

BAGIAN LIMA

Australia kini

Australia kini

Di bagian ini, Anda akan belajar tentang budaya, inovator, dan identitas nasional Australia. Australia merupakan mitra bisnis dan perdagangan yang dinamis dan warga global yang disegani. Australia menghargai kontribusi para pendatang baru pada pertumbuhan dan pembaruan negeri kami yang tak henti- hentinya.

Tanahnya

Australia merupakan salah satu daratan raksasa yang tertua di dunia. Ini adalah negara terbesar keenam di dunia dan negara kepulauan terbesar. Negara ini juga merupakan daratan paling rata dan paling kering yang dihuni. Sebagian besar Australia bertanah tandus dan bercurah hujan rendah, sehingga sulit untuk bertani. Daerah pedalaman yang kering disebut 'daerah terpencil (outback)', dan merupakan lingkungan yang sangat terpelosok dan keras. Di Australia, air adalah sumber daya yang sangat berharga.

Sebagai negara yang sangat besar, Australia memiliki daerah dengan iklim yang sangat berbeda. Ada daerah-daerah tropis di Australia utara dan gurun pasir di tengahnya. Lebih jauh ke selatan, suhu dapat berubah dari musim dingin yang sejuk dengan salju gunung, sampai gelombang panas yang kering pada musim panas.

Selain enam negara bagian dan dua wilayah daratan, Pemerintah Australia juga mengelola teritori berikut:

- Kepulauan Ashmore dan Cartier
- Pulau Natal
- Kepulauan Cocos (Keeling)
- Teritori Teluk Jervis
- Kepulauan Laut Koral
- Pulau Heard dan Kepulauan McDonald di Wilayah Antartika Australia
- Pulau Norfolk.

Situs Warisan Dunia

Situs Australia berikut terdaftar di Daftar Warisan Dunia dari Organisasi Pendidikan, Ilmiah dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa Bangsa (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization / UNESCO).

Kebudayaan

- Situs Narapidana Australia
- Bentang Budaya Budj Bim
- Royal Exhibition Building dan Carlton Gardens di Melbourne
- Sydney Opera House.



Sydney Opera House

Alam

- Situs-situs Fosil Mamalia Australia di South Australia dan Queensland (Riversleigh/Naracoorte)
- K'gari (dulu disebut Pulau Fraser)
- Hutan Hujan Gondwana di Australia
- Great Barrier Reef
- Greater Blue Mountains Area
- Kepulauan Heard dan McDonald
- Gugus Pulau Lord Howe
- Pulau Macquarie
- Pantai Ningaloo
- Taman Nasional Purnululu
- Shark Bay, Western Australia
- Wet Tropics of Queensland.

Campuran

- Taman Nasional Kakadu
- Hutan Belantara Tasmania
- Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta
- Daerah Danau Willandra.



Formasi batuan berbentuk gelombang di dasar Ayers Rock di Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta

Selain ikonografi barat dan keajaiban alam yang tercantum di atas, ada ribuan situs sakral di seluruh negeri yang penting bagi suku Aborigin dan penduduk pribumi Selat Torres. Situs-situs ini adalah bagian penting dari struktur budaya Australia dan berharga bagi semua warga Australia. Situs-situs sakral biasanya dihubungkan dengan kisah-kisah leluhur dan perannya dalam menciptakan lanskap yang luas, menanamkan nilai-nilai budaya, hubungan kekerabatan, dan tatanan sosial.

Negeri yang amat luas

Orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres memiliki hubungan khusus dengan tanah tersebut. Mereka selalu menghargai hubungan dengan tetangga mereka dan menempuh perjalanan jauh untuk bertemu. 'Bait lagu' suku Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres merupakan kisah yang menghubungkan hukum tradisional, sejarah, dan budaya dengan geografi, membentang luas melintasi berbagai kelompok budaya dan bahasa di seluruh Australia. Lagu-lagu tersebut telah dilestarikan dan dipraktikkan selama ribuan tahun.

Di kebanyakan bagian Australia, warga memiliki akses terbatas ke layanan, seperti sekolah, layanan kesehatan, dan pertokoan, yang tak terlalu diambil pusing oleh warga Australia lainnya. Kami bekerja bersama untuk mendukung penduduk yang tinggal di komunitas terpencil. Para petinggi di Australia telah membantu memecahkan masalah keterasingan melalui kepiawaian dan inovasi.



Hutan Belantara Tasmania



Radio kayuh

Pada tahun 1929, Alfred Traegar, dari Adelaide, mendesain radio dengan sumber listrik yang dikayuh (pedal-powered radio) yang pertama. Pengguna dapat melakukan radio dua-arah dengan mengayuh pedal dengan kaki mereka. Rumah pekarangan yang sepi, stasiun misi yang terpencil, dan komunitas Aborigin serta Penduduk Pribumi Selat Tores, semuanya merasakan manfaat dari penemuan tersebut. Radio kayuh ini membantu mendirikan dua lembaga yang hebat, yaitu Layanan Dokter Terbang (Royal Flying Doctor Service) dan Sekolah Lewat Udara (School of the Air).

Royal Flying Doctor Service

Pendeta John Flynn (Reverend John Flynn) hidup dan bekerja di antara masyarakat terpencil. Ia punya gagasan untuk mengangkut dokter melalui jalur udara menuju pasien di pedalaman secepat mungkin. Untuk mewujudkannya, ia menerima bantuan dari pemerintah, maskapai penerbangan Qantas, dan sumbangan amal. Royal Flying Doctor Service mulai pada tahun 1928 tetapi masih ada orang-orang di tempat terpencil yang belum dapat memanggil layanan tersebut. Pengenalan radio kayuh memastikan mereka yang berada di komunitas terpencil dapat memanggil dokter secepat mungkin.

Sekolah via Korespondensi (School of the Air)

Sampai tahun 1950an, anak-anak yang hidup di tempat-tempat terisolasi harus tinggal di asrama sekolah atau menyelesaikan pelajaran mereka lewat pos (gambar atas). Adelaide Miethke, Wakil Presiden Royal Flying Doctor Service di South Australia, menyadari bahwa layanan radio Flying Doctor juga dapat membantu anak-anak yang belajar di rumah berbicara dengan guru-guru mereka. Layanan Alice Springs mulai mengudarakan pelajaran dua arah ini pada tahun 1948. School of the Air secara resmi didirikan beberapa tahun kemudian. Pengalaman Australia ini juga telah membantu banyak negara lain untuk mengadakan program-program mereka yang serupa.

Radio kayuh lama diganti dengan pemancar radio berfrekuensi tinggi dan kini digantikan oleh internet. Royal Flying Doctor Service Australia dan School of the Air terus melayani dan memberi manfaat kepada orang-orang di komunitas terpencil Australia.

Identitas Australia

Identitas Australia telah dibentuk oleh banyak faktor, termasuk warisan dan budaya Pribumi kami, fondasi Inggris kami, keragaman warga kami, sejarah kami, nilai-nilai yang memandu kehidupan sehari-hari, gaya hidup kami, dan warga Australia yang kami kagumi.

Bagian 6, Kisah Australia kami melihat sejarah kami. Bagian ini menyoroti masalah yang berkaitan dengan masa lalu kolonial Australia, dan keadaan suku Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres terbaru dan saat ini. Kisah ini juga mencakup asal-usul dan sifat masyarakat Australia yang beragam dan multikultural, serta tantangannya, seperti perang, yang telah kita hadapi bersama sebagai sebuah bangsa.

Bagian selanjutnya dari bab ini membahas beberapa gaya hidup yang kita anut dan masyarakat yang kita kagumi.

Olah raga dan rekreasi

Banyak orang Australia yang gemar olahraga dan banyak juga atlet Australia yang telah mencapai hasil yang mengesankan di tingkat internasional.

Sepanjang sejarah kami, olahraga telah membentuk karakter dan menyatukan warga Australia. Dari awal pemukiman, olah raga memberikan suatu jalan keluar dari kenyataan keberadaan yang keras. Bahkan dalam masa perang, anggota Angkatan Pertahanan Australia mengusahakan kompetisi-kompetisi untuk membantu meringankan tekanan medan perang.

Olah raga juga memberikan kesamaan yang memungkinkan para pemain dan penonton merasa diikutsertakan dan sebagai bagian dari sesuatu yang penting bagi masyarakat Australia. Suku Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres serta para pendatang Australia di antaranya merupakan olahragawan paling sukses di negara ini.

Banyak warga Australia berpartisipasi dalam olahraga tim seperti kriket, bola basket, bola jaring, dan hoki. Kode sepak bola, liga rugbi, persatuan rugbi, serta pertandingan Australia yang Unik yakni Sepak Bola dengan Aturan Australia ('Aturan Main Australia') adalah olahraga yang sangat populer di Australia untuk dimainkan dan ditonton. Berenang, tenis, atletik, golf, bersepeda, menyusuri padang semak, selancar, serta ski juga merupakan aktivitas rekreasi yang populer.

Australia terutama bangga akan keberhasilan internasionalnya dalam permainan kriket. Tim kriket Australia dan Inggris telah lama bersaing ketat sejak abad ke19.

Piala Melbourne (Melbourne Cup), pacuan kuda yang menghentikan bangsa (‘the race that stops the nation’), adalah salah satu lomba pacuan kuda yang terbesar di dunia. Melbourne Cup pertama diadakan pada tahun 1861. Melbourne Cup digelar pada hari Selasa pertama di bulan November, dan telah menjadi hari libur umum di Victoria sejak 1877.

Sir Donald Bradman (1908–2001)

Sir Donald Bradman adalah pemukul kriket terhebat sepanjang masa dan seorang legenda olahraga Australia. Ia dibesarkan di Bowral, New South Wales, dan bermain perdana dalam pertandingan kriket untuk tim Australia pada tahun 1928.

Ia pelari cepat yang mengagumkan. Pada perjalanan pertamanya di Inggris pada tahun 1930, ia memecahkan hampir semua rekor pukulan. Saat mencapai usia 21 tahun, ia telah menjadi legenda Australia. Pada perjalanan terakhirnya pada tahun 1948, timnya dikenal sebagai ‘Tak Terkalahkan’ (‘The Invincibles’) karena mereka tidak pernah kalah dalam permainan melawan Inggris.



Seni

Australia memiliki panggung seni semarak yang mencakup tradisi budaya suku Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres. Seniman visual dan pertunjukan Australia, termasuk dalam film, seni, teater, musik dan tari, diakui secara luas baik di Australia maupun di luar negeri.

Susastra

Australia memiliki tradisi yang kuat dalam susastra. Hal ini diawali dengan cerita rakyat suku Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres, serta dilanjutkan dengan kisah lisan tentang para narapidana yang tiba di akhir abad ke-18.

Banyak tulisan awal Australia tentang daerah hutan di tempat terpencil (bush) dan kesulitan hidup di lingkungan yang demikian keras. Penulis seperti Henry Lawson dan Miles Franklin menulis sajak dan kisah- kisah tentang bush dan cara hidup Australia.

Seorang pengarang novel, Patrick White, menjadi penerima Hadiah Nobel di bidang Sastra pada tahun 1973. Penulis Australia populer lainnya termasuk Peter Carey, Colleen McCullough, Sally Morgan, Tim Winton, Tom Keneally, dan Bryce Courtenay.

Judith Wright (1915–2000)

Judith Wright seorang penyair yang menonjol, pelestari dan pejuang hak-hak suku Aborigin. Dia mengekpresikan cintanya pada Australia dan rakyatnya dalam sajaknya. Dia menerima banyak penghargaan, antara lain Encyclopaedia Britannica Prize untuk sastra dan Queen's Gold Medal for Poetry (Medali Emas Ratu untuk Puisi). Dia juga anggota Australian Conservation Committee (Komite Konservasi Australia) dan Aboriginal Treaty Committee (Komite Perjanjian Aborigin).

Judith Wright dikenang akan kepiawaiannya sebagai penyair dan untuk memajukan bidang sastra serta reformasi sosial dan lingkungan Australia.



Teater dan film

Drama, film dan pembuat film Australia diakui dan dicintai baik di Australia dan luar negeri. Artis-artis Australia seperti Cate Blanchett dan Geoffrey Rush, Nicole Kidman, Hugh Jackman, serta pembuat fim seperti Peter Weir dan Baz Luhrmann telah memenangkan banyak penghargaan internasional untuk keunggulannya dalam dunia film.

Seni visual

Karya seni visual Australia yang paling diakui ialah lukisan ikonik Pribumi dan pemandangan bush oleh para pelukis pada abad ke19 seperti Tom Roberts, Frederick McCubbin dan Arthur Streeton. Pada pertengahan abad ke-20, seniman Russell Drysdale dan Sidney Nolan melukiskan kekerasan 'outback' dalam warna- warna yang berani. Lebih baru lagi, Brett Whiteley memperoleh sambutan hangat internasional atas gayanya yang khas dan hidup. Seni pribumi, termasuk buah karya Albert Namatjira, Emily Kame Kngwarreye, Gloria Petyarre, Rover Thomas dan Clifford Possum Tjapaltjarri, kian gencar dicari di Australia dan luar negeri.

Musik and tarian

Musik Australia paling dikenal adalah didgeridoo, alat musik Pribumi kuno.

Rakyat Australia telah merangkul dan mengungguli di segala bidang musik dan kontribusinya pada musik klasik, country dan rock telah telah diakui secara internasional.

Musisi Australia yang terkenal meliputi Kylie Minogue, Jimmy Barnes, Paul Kelly, Olivia Newton-John, John Farnham, Nick Cave, dan musikus Pribumi Archie Roach, Gurrumul, dan Jessica Mauboy. Band-band Australia seperti AC/DC dan INXS telah memiliki banyak pengikut di seluruh dunia.

Tarian Australia telah maju pesat berkat usaha penari dan koreografer seperti Sir Robert Helpmann, Meryl Tankard, Stephen Page, dan Li Cunxin. Bangarra adalah perusahaan tari suku Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres, yang diakui luas secara nasional dan di seluruh dunia karena gaya khasnya dalam tarian, soundscape, musik, dan desain.

Prestasi dan penemuan baru di bidang sains

Rakyat Australia memegang rekor kuat untuk prestasi ilmiah di bidang kedokteran, teknologi, pertanian, pertambangan dan manufaktur.

Sejumlah warga Australia telah menerima Hadiah Nobel untuk penemuan sains dan medis.

Para ilmuwan yang berprestasi juga menerima penghargaan Australians of the Year Awards. Pada tahun 2005, penghargaan diberikan pada Professor Fiona Wood, yang mengembangkan kulit semprot (spray-on skin) untuk korban luka bakar. Pada tahun 2006, penghargaan diberikan pada Professor Ian Frazer, yang mengembangkan vaksin kanker rahim. Pada tahun 2007, Professor Tim Flannery, seorang ilmuwan lingkungan yang unggul, juga menerima penghargaan tersebut.

Professor Wood dan Professor Frazer keduanya pindah ke Australia dari Inggris. Mitra penemu (co-inventor) Professor Frazer adalah almarhum Dr Jian Zhou, yang pindah dari Tiongkok dan juga menjadi warga negara Australia.

Dr. Fiona Wood AM (lahir 1958)

Dr. Wood adalah salah satu ahli bedah dan peneliti Australia yang paling inovatif dan dihormati. Sebagai ahli bedah plastik dan rekonstruktif yang sangat terampil serta spesialis luka bakar terkemuka di dunia, dia telah memelopori penelitian dan pengembangan teknologi dalam pengobatan luka bakar.

Setelah merawat korban bom Bali pada tahun 2002, Dr. Wood diangkat menjadi Member of the Order Australia pada 2003. Kontribusinya dalam perawatan luka bakar diakui saat dia dinobatkan sebagai Australian of the Year pada tahun 2005.



Professor Fred Hollows (1929–1993)

Professor Fred Hollows seorang optalmologis (dokter mata) yang penuh gairah, yang membantu memulihkan penglihatan mata lebih dari satu juta orang di Australia dan negara-negara berkembang. Fred Hollows lahir di New Zealand. Pada tahun 1965, ia pindah ke Australia and kemudian menjadi kepala suatu departemen mata di suatu rumah sakit Sydney.

Dia amat sangat percaya pada kesetaraan bagi semua orang dan membantu mendirikan Layanan Medis Aborigin pertama, yang sekarang ada banyak di seluruh Australia.

Sampai tahun 1980, Fred Hollows mengadakan perjalanan keliling dunia guna membantu mendirikan program kesehatan mata di negara-negara berkembang. Pada bulan April 1989, ia menjadi warga negara Australia.

Karya mulia Professor Hollows berlanjut melalui The Fred Hollows Foundation.



Australians of the Year

Sejak tahun 1960, pemberian penghargaan Australians of the Year telah merayakan prestasi dan kontribusi tokoh- tokoh Australia. Siapa saja dapat menominasi seorang Australia dari lapisan masyarakat mana saja untuk menerima penghargaan.

Peraih penghargaan Australians of the Year adalah mereka yang telah unggul dalam karya mereka dan pengabdian kepada bangsa. Mereka menginspirasi dan menantang kita untuk berkontribusi dengan cara kita sendiri dalam mewujudkan Australia yang lebih baik.

Penghargaan tersebut meliputi Young Australians of the Year untuk kaum muda, Senior Australians of the Year untuk para senior dan Australia's Local Hero untuk pahlawan setempat.

Daftar penerima saat ini dan sebelumnya tersedia di www.australianoftheyear.org.au.

Dr James Muecke AM

Pelopor bedah mata dan pencegahan kebutaan
2020 Australian of the Year

Dr Muecke adalah salah satu pendiri Sight For All, sebuah badan amal yang bertujuan untuk menghilangkan kebutaan melalui penelitian, pendidikan, infrastruktur, dan pelatihan rekan kerja di negara-negara mitra.

Dr Muecke yakin bahwa kebutaan adalah masalah hak asasi manusia dan ia bekerja untuk mewujudkan dunia tempat setiap orang dapat melihat.



Profesor Michelle Simmons (lahir 1967)

Profesor di bidang fisika kuantum
2018 Australian of the Year

Profesor Simmons adalah pelopor dalam elektronika atom dan komputasi kuantum. Di garda depan yang ia sebut sebagai "perlombaan ruang angkasa era komputasi", Profesor Simmons bertujuan untuk membangun komputer kuantum yang mampu memecahkan masalah dalam hitungan menit yang seharusnya memakan waktu ribuan tahun. Penemuan semacam itu berpotensi merevolusi desain obat, ramalan cuaca, kendaraan tanpa pengemudi, kecerdasan buatan, dan masih banyak lagi.

Pada 2018, Profesor Simmons dinobatkan sebagai Australian of the Year atas karya dan dedikasinya pada ilmu informasi kuantum. Pada 2019, ia ditunjuk sebagai Officer of the Order of Australia sebagai pengakuan atas "layanan terhormatnya untuk pendidikan sains sebagai pemimpin dalam elektronika kuantum dan atom, serta sebagai panutan".



Mata uang Australia

Ilustrasi mata uang kami berisi gambar orang-orang dan lambang yang penting bagi Australia.

Warga yang terpilih untuk ditampilkan di mata uang kami adalah mereka yang telah memperlihatkan prakarsa dan bakat yang besar di bidang seperti reformasi sosial, sains, politik, prestasi militer dan kesenian.

Ratu Elizabeth II (1926-2022)

Ratu Elizabeth II adalah Kepala Negara Bagian Australia. Beliau adalah Ratu Australia dan Britania Raya. Beliau seorang sosok yang kuat dan stabil dalam pemerintahannya yang panjang dan populer.



Gedung Parlemen dan Mosaik Halaman Depan

Rencana skematis Gedung Parlemen didasarkan pada Rencana Lanskap Pengembangan Desain, yang disediakan oleh Otoritas Konstruksi Gedung Parlemen. Mosaik Halaman Depan didasarkan pada lukisan gaya pointilis Gurun Tengah karya Michael Nelson Jagamara berjudul 'Possum and Wallaby Dreaming'.



Dame Mary Gilmore (1865–1962)

Dame Mary Gilmore seorang pengarang, jurnalis, penyair dan juru kampanye untuk reformasi sosial. Ia dikenang karena tulisannya dan pernah berbicara atas nama perempuan, rakyat miskin, suku Aborigin, serta penduduk pribumi Selat Torres.



AB 'Banjo' Paterson (1864–1941)

Andrew Barton Paterson seorang penyair, penggubah lagu dan jurnalis. Dia menulis dengan nama penanya 'Banjo' Paterson dan dikenang khususnya atas penulisan lirik 'Waltzing Matilda', lagu rakyat yang paling populer di Australia.



Pendeta John Flynn (1880–1951)

Pendeta John Flynn memulai layanan penerbangan medis pertama di dunia, yaitu Royal Flying Doctor Service of Australia. Dia dikenang telah menyelamatkan banyak jiwa dengan membawa layanan kesehatan ke daerah-daerah terpencil Australia.



Mary Reibey (1777–1855)

Mary Reibey seorang perintis usahawati di koloni New South Wales. Setiba di Australia sebagai pemukim nara pidana remaja, dia menjadi seorang tokoh yang disegani di masyarakat.



Edith Cowan (1861–1932)

Edith Cowan seorang pekerja sosial, politikus dan feminis. Dia adalah wanita pertama yang dipilih untuk parlemen Australia.



David Unaipon (1872–1967)

David Unaipon seorang penulis, pidatowan dan penemu. Dia dikenang atas kontribusinya dalam sains dan susastera, dan karena meningkatkan kondisi orang-orang Aborigin serta penduduk pribumi Selat Torres.



Sir John Monash (1865–1931)

Sir John Monash seorang insinyur, administrator dan salah satu komando militer Australia terbesar. Dia dikenang untuk kepemimpinannya, kecerdasannya dan kepiawaian bicaranya.



Dame Nellie Melba (1861–1931)

Dame Nellie Melba seorang soprano yang termasyur di dunia. Dikenal di seluruh dunia sebagai ‘Queen of Song’ (Ratu Lagu), ia penyanyi Australia yang pertama yang termasyhur di dunia internasional.



Hari-hari besar dan perayaan nasional

Hari libur nasional Australia mencerminkan perayaan dan tonggak sejarah kami sejak pemukiman Eropa.

Tanggal-tanggal yang telah ditetapkan

- **Hari Tahun Baru pada tanggal 1 Januari** merayakan awal tahun baru.
- **Australia Day pada tanggal 26 Januari** adalah waktu untuk merenungkan arti dari menjadi warga Australia, merayakan Australia kontemporer, dan mengakui sejarah kita bersama. Tanggal tersebut menandai peringatan kedatangan Armada Pertama di Sydney Cove pada 1788.
- **Anzac Day pada tanggal 25 April** menandai peringatan pendaratan Korps Angkatan Darat Australia dan Selandia Baru (ANZAC) di Gallipoli selama Perang Dunia I. Ini adalah hari yang khidmat ketika kita mengingat pengorbanan semua warga Australia yang bertugas dan gugur di medan perang, konflik, dan operasi penjagaan perdamaian. Kami juga menghormati keberanian dan komitmen semua anggota pasukan baik pria maupun wanita serta merenungkan berbagai makna perang.
- **Hari Natal pada 25 Desember** adalah hari pemberian kado berdasarkan perayaan umat Kristen akan kelahiran Yesus Kristus.
- **Boxing Day pada 26 Desember** adalah bagian dari perayaan Natal.

Tanggal-tanggal yang tidak tetap

- **Hari Buruh atau Hari Delapan Jam** merayakan pencapaian pekerja Australia pada hari kerja delapan jam—yang pertama di dunia.
- **Paskah** memperingati cerita peristiwa umat Kristen tentang wafatnya dan kebangkitan kembali Yesus Kristus.
- **Ulang Tahun Raja** Merayakan kelahiran Kepala Negara Australia, Raja Charles III. Perayaan ini dilangsungkan pada hari Senin kedua bulan Juni di setiap negara bagian dan teritori, kecuali Western Australia dan Queensland.

Hari besar umum lainnya

Hari besar umum lainnya dilangsungkan di berbagai negara bagian, teritori dan kota. Misalnya, Australian Capital Territory memiliki Canberra Day, South Australia memiliki Hari Relawan (Volunteers Day) dan Western Australia memiliki Hari Pendirian (Foundation Day).

Tanggal penting lainnya (bukan hari libur nasional)

- **Harmony Week** diselenggarakan pada tanggal 21 Maret sekaligus merupakan perayaan keragaman budaya kita.
- **Hari Kewarganegaraan Australia pada 17 September** adalah hari saat kita merayakan ikatan umum yang melambangkan kewarganegaraan Australia dan mencerminkan peran kita dalam membentuk masa depan negara kita.
- **Pekan Rekonsiliasi Nasional pada 27 Mei hingga 3 Juni** adalah pekan kita berupaya menuju negara yang lebih adil dan setara dengan memperjuangkan persatuan dan saling menghormati.

Bangsa Australia

Australia adalah salah satu masyarakat paling beragam di dunia. Sekitar tiga persen dari populasinya merupakan suku Aborigin dan/atau Penduduk Pribumi Selat Torres. Lebih dari seperempat penduduk Australia dilahirkan di luar negeri, setelah bermigrasi dari lebih dari 200 negara. Keanekaragaman populasi memberi Australia kekayaan bahasa, kepercayaan, tradisi dan budaya yang beraneka-ragam.

Sebagai anggota Persemakmuran Bangsa-Bangsa, Australia masih memiliki hubungan erat dengan Inggris.

Bangsa Australia bangga akan kewarganegaraan Australia, yang merupakan ikatan pemersatu yang penting dalam masyarakat kita yang beragam. Hari Kewarganegaraan Australia dirayakan pada 17 September setiap tahun. Itulah hari bagia semua warga Australia untuk merenungkan peran kita dalam membangun bangsa kita dan membentuk masa depan negara kita.

Ekonomi Australia

Australia memiliki ekonomi yang stabil dan kompetitif, dan menghargai tenaga kerjanya yang bersemangat dan piawai. Kualitas hidup yang dihayati oleh penduduk di Australia merupakan salah satu kualitas tertinggi di dunia.

Dick Smith (lahir 1944)

Dick Smith adalah seorang pengusaha Australia, petualang, dan filantropis. Dia mendapatkan kekayaannya dari bisnis elektroniknya dan telah menggunakan kekayaannya untuk memajukan Australia. Dia memulai perusahaan makanan 'Australian-only' (hanya dari Australia) dan telah menanamkan modal jutaan dolar untuk membantu agar perusahaan- perusahaan tetap milik Australia.

Namanya disebut pada 'Australian of the year' pada 1986 dan dia telah meraih penghargaan untuk kemajuan teknis dan pelestarian lingkungan. Dia salah satu yang berhasil melintasi Australia, dan Laut Tasman dengan balon berudara panas. Dia terkenal akan semangat petualangannya, keberhasilannya dalam usaha dan patriotismenya.



Pasar

Lembaga keuangan Australia yang stabil dan modern serta pajak dan peraturan perdagangan memberikan kepastian pada kegiatan bisnis. Industri layanan, termasuk pariwisata, pendidikan dan layanan keuangan, menghasilkan sejumlah besar produk domestik bruto Australia.

Ekonomi Australia yang stabil menjadikan Australia tempat tujuan yang menarik bagi investasi. Pasar saham Australia adalah salah satu yang terbesar di kawasan Asia-Pasifik.

Perdagangan

Mitra-mitra dagang terbesar Australia adalah Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, Singapura, India, Selandia Baru, dan Inggris Raya. Ekspor utama Australia adalah batu bara, bijih besi, gas alam, dan layanan pendidikan serta pariwisata. Ekonomi dan perdagangan terbuka selalu berkontribusi penting terhadap kemakmuran ekonomi Australia.

Pertambangan

Australia kaya akan sumber alam seperti batu-bara, tembaga, gas alam cair, dan pasir mineral. Sumber daya ini banyak diminati di seluruh dunia.

Australia sebagai warga global

Australia bangga akan peranannya sebagai warga global yang baik. Bangsa Australia memperlihatkan hal ini dengan membantu mereka yang kurang beruntung di seluruh dunia.

Bantuan internasional dan usaha kemanusiaan

Program bantuan internasional Pemerintah Australia mendukung negara-negara berkembang untuk mengurangi kemiskinan dan meraih perkembangan yang lestari. Dukungan ini diberikan di wilayah dan di seluruh dunia dengan membantu rakyat dan pemerintah.

Rakyat Australia memperlihatkan kemurahan hati yang sangat besar ketika bencana menimpa di negara kami atau di luar negeri. Kami juga menyumbang secara berkala ke negara-negara yang mengalami penderitaan berkelanjutan melalui sumbangan pribadi dan program bantuan Australia.

Pada tahun 2018, Dr Richard Harris dan Dr Craig Challen dianugerahi medali keberanian Australia pangkat tertinggi kedua, Star of Courage, beserta Medal of Order of Australia (OAM), atas upaya mereka dalam menyelamatkan 12 remaja dan pelatih sepak bolanya yang terjebak dalam goa banjir di Thailand.

Partisipasi aktif di forum-forum internasional

Australia telah merupakan anggota aktif Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) sejak permulaannya pada tahun 1945. Australia memberikan perlindungan bagi mereka yang telah diidentifikasi sebagai pengungsi menurut Konvensi Pengungsi PBB tahun 1951. Australia juga berkontribusi pada usaha penjagaan perdamaian PBB dan tanggapan kemanusiaan dan darurat bagi negara-negara berkembang, dan memiliki keterlibatan yang kuat dalam Organisasi Pendidikan, Sains dan Kebudayaan PBB.

Pada tahun 1971, Australia menjadi anggota penuh Organisation for Economic Cooperation and Development /OECD (Organisasi untuk Kerjasama dan Perkembangan Ekonomi). OECD bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat di seluruh dunia sekaligus memperluas perdagangan dunia.

Australia amat sangat mendukung kerjasama yang lebih dekat di wilayah Asia-Pasifik. Kerja sama tersebut tediri dari anggota aktif dari Kerja sama Ekonomi Asia-Pasifik, KTT Asia Timur, dan Forum Kepulauan Pasifik. Ini adalah mitra dialog Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara dan berpartisipasi dalam Forum Regionalnya.

Dr Catherine Hamlin AC (lahir 1924–2020)

Dr Catherine Hamlin seorang gynaecologist (ahli kesehatan dan penyakit wanita), terkenal menyelamatkan wanita-wanita muda Etiopia dari kehidupan penuh penderitaan. Sejak 1959, Dr Hamlin bekerja di Addis Ababa di Ethiopia membantu wanita yang mengalami cedera saat melahirkan dan disebut sebagai 'fistula obstetrik'. Wanita dengan cedera internal ini tidak dapat mengontrol fungsi tubuh mereka dan direndahkan serta diusir dari komunitas mereka.

Dr Hamlin dan suaminya mendirikan Rumah Sakit Fistula Addis Ababa. Atas usaha mereka tersebut, ribuan ibu dapat pulang kembali ke rumah dan meniti hidup sepenuhnya sebagai orang yang sehat.

Pada tahun1995, Dr Hamlin diangkat menjadi ‘Companion of the Order of Australia’, penghargaan tertinggi Australian.



Peraih Hadiah Nobel Australia

Australia terkenal akan penelitian ilmiah dan medisnya. Warga Australia berikut telah memenangkan Hadiah Nobel di bidang ini.

- Profesor William Bragg (1862–1942) dan Lawrence Bragg (1890–1971), fisikawan
  William Bragg (ayah) dan Lawrence Bragg (anak) keduanya memenangkan Hadiah Nobel gabungan di bidang Ilmu Fisika pada tahun 1915, 'untuk layanan mereka dalam analisis struktur kristal dengan alat sinar-X'.
- Sir Howard Walter Florey (1898–1968), ahli patologi
  Dilahirkan di Adelaide, South Australia, Howard Florey menerima Hadiah Nobel di bidang Fisiologi atau Kedokteran pada tahun 1945 (gabungan) 'untuk penemuan penisilin dan efek penyembuhan dalam berbagai penyakit menular'.
- Sir Frank Macfarlane Burnet (1899–1985), ilmuwan medis dan ahli biologi
  Lahir di Victoria, Frank Burnet dianugerahi Hadiah Nobel dalam Fisiologi atau Kedokteran 1960 (gabungan) 'untuk penemuan pemerolehan toleransi imunologis'.
- Sir John Carew Eccles (1903–97), ahli fisiologi
  John Eccles lahir di Melbourne dan menerima Hadiah Nobel di bidang Fisiologi atau Kedokteran pada tahun 1963 (gabungan) 'untuk penemuan tentang mekanisme ionik yang terlibat dalam eksitasi dan inhibisi dalam bagian-bagian sekeliling dan pusat selaput sel syaraf'.
- Sir Bernard Katz (1911–2003), dokter dan ahli biofisika
  Lahir di Jerman, Bernard Katz menjadi warga negara Australia pada tahun 1941. Ia menerima Hadiah Nobel dalam Fisiologi atau Kedokteran 1970 untuk 'penemuan tentang pemancar humoral di terminal saraf dan mekanisme penyimpanan, pelepasan, dan inaktivasi'.
- Profesor John Warcup Cornforth (1917–2007), ahli kimia
  John Cornforth lahir di Sydney dan peraih Hadiah Nobel di bidang Kimia pada tahun 1975 (gabungan) 'untuk karyanya tentang kimiastereo (stereochemistry) dari reaksi berkatalis enzim (enzyme-catalyzed reaction)'.
- Profesor Peter Doherty (lahir 1940), ahli imunologi
  Peter Doherty lahir di Queensland dan peraih Hadiah Nobel di bidang Fisiologi atau Kedokteran pada tahun 1996 (gabungan) 'untuk penemuan tentang sifat khas daya tahan tubuh yang dimediasi oleh sel'.
- Profesor Barry Marshall (lahir 1951), ahli gastroenterologi, dan Dokter Robin Warren (lahir 1937), ahli patologi
  Barry Marshall dan Robin Warren adalah pemenang bersama Hadiah Nobel dalam Fisiologi atau Kedokteran 2005 untuk penemuan mereka tentang bakteri Helicobacter pylori dan perannya dalam gastritis dan penyakit tukak lambung'.
- Profesor Elizabeth Helen Blackburn (lahir 1948), ahli biologi
  Elizabeth Blackburn dilahirkan di Hobart dan menerima Hadiah Nobel di bidang Fisiologi atau Kedokteran pada tahun 2009 (gabungan) 'untuk penemuan cara kromosom dilindungi oleh telomere dan enzim telomerase'.
- Profesor Brian P. Schmidt (lahir 1967), seorang astronom
  Brian P. Schmidt menerima Hadiah Nobel di bidang Fisika 2011 (gabungan) 'untuk penemuan percepatan ekspansi alam semesta melalui pengamatan supernova jarak jauh'.

Warga Australia berikut ini telah menerima Hadiah Nobel dalam Susastra.

- Patrick White (1912–90), novelis dan penulis naskah drama
  Lahir di London dengan orangtua Australia, Patrick White dianugerahi Hadiah Nobel di bidang Kesusasteraan pada tahun 1973 'untuk seni bercerita yang bersifat epik dan kejiwaan yang telah memperkenalkan suatu benua baru ke dalam susastra'.



BAGIAN ENAM

Cerita Australia kami

Cerita Australia kami

Cerita Australia telah dibentuk oleh banyak orang dan peristiwa.

Orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres

Penduduk pertama Australia adalah orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres, yang memiliki budaya dan tradisi turun-temurun tertua di dunia.

Catatan arkeologis menunjukkan bahwa orang-orang Aborigin tiba di Australia antara 65.000 hingga 40.000 tahun yang lalu; namun, orang-orang Aborigin percaya bahwa mereka adalah pusat dari kisah terbentuknya tanah ini, dan kisah pendudukan mereka dimulai sejak awal.

Orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres memiliki kepercayaan dan tradisi kuno yang masih mereka anut sampai sekarang. Mereka memiliki hubungan yang dalam dengan tanah air yang diungkapkan dalam kisah-kisah, seni dan tarian mereka.

Bahasa

Sebelum pemukiman Inggris, lebih dari 700 bahasa dan dialek digunakan di Australia oleh orang-orang Aborigin dan penduduk pribumi Selat Torres. Lebih dari 100 bahasa ini masih digunakan sampai sekarang, meski kurang dari dua puluh yang diwariskan ke anak-cucu. Sejarah lisan dari kebudayaan Pribumi amat sangat penting karena menceritakan rakyat dan tanah airnya.

Masa Mimpi

Masa Mimpi adalah istilah barat yang sering digunakan untuk menggambarkan sistem pengetahuan, keyakinan, dan praktik yang memandu kehidupan suku Aborigin.

Masa Mimpi dikisahkan kepada anak-anak oleh orangtua dan sesepuh mereka. Kisah-kisah ini mengajarkan anak-anak bagaimana tanah mereka terbentuk dan dihuni. Cerita-cerita tersebut juga memberi anak-anak pelajaran berharga yang praktis, misalnya tempat mendapatkan makanan.

Kisah-kisah Masa Mimpi diceritakan menggunakan musik, lagu, dan tarian. Ketika orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi bernyanyi dan menari, mereka merasa adanya hubungan yang dalam dengan leluhur mereka.

Bentuk asli seni Pribumi adalah pahatan atau lukisan di batu-batu atau gambaran di tanah. Orang-orang dari Central Australia biasanya membuat representasi seni visual menggunakan titik-titik, lingkaran, dan simbol budaya tertentu untuk mewakili tanah atau cerita dari Masa Mimpi, sementara mereka yang tinggal di bagian utara Australia melukis figur manusia, hewan, simbol, dan roh.

Masa Mimpi berlanjut sebagai hal yang penting bagi suku Aborigin sampai sekarang.



Seni Aborigin Kakadu

Bangsa Eropa pertama di Australia

Ekplorasi awal bangsa Eropa

Pada abad ke17, penjelajah Eropa menemukan bagian-bagian dari tanah yang mereka sebut 'Terra Australis Incognita'—tanah di selatan yang tak dikenal. Pada tahun 1606, seorang Belanda, Willem Janszoon, membuat peta bagian barat Semenanjung Cape York (Cape York Peninsula) di ujung utara Australia. Sekitar tahun itu, sebuah kapal Spanyol di bawah kapten Luis Vaez de Torres berlayar melalui selat di sebelah utara Australia.

Pada akhir tahun 1600-an, para pelaut Belanda menjelajah pesisir Western Australia dan kawasan ini disebut 'New Holland'.

Pada tahun 1642, Abel Tasman menemukan pesisir sebuah pulau baru yang dinamakannya 'Van Diemen's Land' (sekarang Tasmania). Ia juga memetakan ribuan mil pesisir Australia tersebut. Peta New Holland-nya yang belum lengkap memperlihatkan bahwa ia yakin tanah tersebut menyatu ke sebelah utara Papua New Guinea.

William Dampier adalah orang Inggris pertama yang menginjakkan kaki di tanah Australia. Pada tahun 1684, ia mendarat di pantai barat laut. Mengingat betapa kering dan berdebunya tanah tersebut, kawasan tersebut dianggap tidak berguna untuk perdagangan atau pemukiman.



Peta New Holland oleh Abel Tasman pada tahun 1644

Kapten James Cook (Captain James Cook)

Pantai timur Australia itu belum dieksplorasi oleh bangsa Eropa sampai pada tahun 1770, seorang warga Inggris bernama James Cook berhasil mencapai pesisir timur Australia. Cook telah dikirim oleh Pemerintah Inggris dalam sebuah pelayaran ke Pasifik Selatan. Dia memetakan pesisir timur dan melabuhkan kapalnya di the Endeavour, di Botany Bay, di sebelah selatan kota Sydney modern. James Cook menamakannya 'New South Wales', dan menyatakan daerah tersebut untuk Raja George III (King George III).

Transportasi nara pidana

Australia unik dalam hal kebanyakan pemukim pertama dari bangsa Eropa adalah nara pidana. Setelah Amerika Serikat berhasil mencapai kemerdekaan, Britania Raya tidak lagi dapat mengirimkan narapidananya ke sana dan dan penjara-penjara Inggris menjadi sangat padat. Pada tahun 1786, Britania Raya memutuskan mengirimkan nara pidana ke koloni baru New South Wales.

Koloni pertama

Gubernur koloni pertama New South Wales adalah Kapten Arthur Phillip (Captain Arthur Phillip). Ia membawa 11 kapal dengan aman dari Inggris ke belahan lain dunia, memimpin 'Armada Pertama' ke Sydney Cove pada 26 Januari 1788. Pada hari peringatan inilah kami merayakan Australia Day setiap tahun.

Tahun-tahun awal pemukiman

Tahun-tahun awal pemukiman kolonial amat keras. Guna memastikan orang-orang tidak kelaparan, Gubernur Phillip dengan memberikan jatah yang sama, termasuk dirinya sendiri dan para opsirnya. Akal sehat dan tekadnya telah membantu koloni bertahan dalam tahun-tahun pertama yang sulit itu.

Para narapidana bekerja keras di pemukiman awal. Nara pidana yang telah menyelesaikan masa hukuman mereka menjadi pria dan wanita merdeka dan bergabung ke dalam komunitas untuk bekerja dan berkeluarga.



Armada Pertama berlayar dari Inggris, tiba di Sydney Cove pada tahun 1788

Peluang-peluang baru

Populasi Eropa awal di Australia sebagian besar terdiri dari bangsa Inggris, Skotlandia, Welsh, dan Irlandia. Dulunya, orang-orang Skotlandia, Wales dan Irlandia seringkali berperang melawan Inggris, namun di Australia, keempat kelompok tersebut hidup dan bekerja-sama secara erat.

Nara pidana dan mantan nara pidana mulai menemukan peluang-peluang baru dalam koloni tersebut. Beberapa mantan narapidana mulai mendirikan bisnis sendiri sebagai pedagang. Mantan narapidana lainnya sukses sebagai petani, pedagang kecil, pemilik toko dan pub/bar.

Caroline Chisholm (1808–77)

Caroline Chisholm seorang tokoh reformis sosial yang memperbaiki kondisi kaum wanita lajang dalam koloni- koloni awal. Ia tiba di Australia bersama suaminya seorang opsir tentara dan lima anak mereka pada tahun 1838. Ia membantu para pendatang wanita yang hidup di jalanan Sydney. Dalam beberapa tahun ia mendirikan 16 asrama wanita migran di sekitar koloni.

Caroline bekerja keras untuk memperbaiki kehidupan di kapal untuk mereka yang berlayar ke koloni-koloni. Dia juga menguruskan program pinjaman bagi orang-orang melarat guna membantu memutus lingkaran ketergantungan dan kemiskinan.

Kini banyak sekolah Australia yang dinamai menurut Caroline Chisholm. Dia terkenal sebagai 'sahabat migran' dan dikenang akan usahanya yang tak kenal lelah untuk membantu orang-orang memulai kehidupan baru.



Gubernur Macquarie

Selain Gubernur Phillip, Gubernur Lachlan Macquarie (Governor Lachlan Macquarie) juga menjabat kedudukan penting dalam sejarah awal kami. Ia memerintah koloni New South Wales antara 1810 hingga 1821, dengan mengembangkannya sebagai pemukiman bebas, bukan koloni narapidana. Ia meningkatkan praktik pertanian, membangun jalan baru dan fasilitas publik, serta mendorong eksplorasi Australia.

Gubernur Macquarie juga menaruh uang pada pendidikan dan menghormati hak-hak mantan nara pidana. Dia memberi beberapa mantan nara pidana posisi jabatan sebagai hakim dan pegawai negeri.

Gubernur Macquarie dihormati dalam sejarah untuk perubahan-perubahan positif yang dilakukannya pada koloni. Universitas Macquarie (Macquarie University) di New South Wales dinamai dengan namanya.

Warisan narapidana

Posisi Gubernur dianggap terlalu besar kuasanya untuk seorang, jadi pada tahun 1823 Dewan Legislatif New South Wales dibentuk untuk menasihati Gubernur berikutnya dan mereformasi koloni.

Britania Raya berhenti mengirim nara pidana ke New South Wales pada tahun 1840, ke Tasmania pada tahun 1852 dan ke Western Australia pada tahun 1868. Keseluruhannya, lebih dari 160.000 narapidana dipindahkan ke Australia. Perpecahan antara mantan narapidana dan pemukim secara bertahap sirna. Mulai tahun 1850-an, orang-orang koloni memerintah diri mereka sendiri dan ingin membangun masyarakat terhormat. Banyak warga Australia yang bangga dengan warisan narapidana mereka.

Orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres setelah pemukiman bangsa Eropa

Pada 1788, pada awal pemukiman bangsa Eropa, diperkirakan ada sekitar 750.000 hingga 1,4 juta suku Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres di Australia. Jumlah ini termasuk sekitar 250 bangsa individu dan lebih dari 700 kelompok bahasa.

Ketika membentuk koloninya di Australia, Pemerintah Inggris tidak membuat piagam perjanjian dengan rakyat Aborigin. Pihak berwenang Inggris percaya bahwa mereka secara hukum berhak menduduki tanah itu.

Suku Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres memiliki perekonomian sendiri dan hubungan turun-temurun serta abadi dengan tanah tersebut. Tempat ketika dulu mereka pernah hidup di bawah aturan mereka sendiri, kini mereka dipaksa untuk menerima undang-undang para pendatang baru. Para pendatang baru tak pernah diundang dan umumnya kedatangan mereka juga tak diharapkan.

Kehidupan suku Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres sangat berubah sejak kedatangan koloni Inggris. Kehidupan dirampas dan tanah direbut ketika penjajah berusaha untuk memaksakan tatanan sosial, ekonomi, dan agama baru. Hewan, tumbuhan, dan penyakit baru turut diperkenalkan.

Para gubernur mula-mula disuruh membiarkan orang-orang Aborigin, namun para pemukim Inggris pindah sampai ke tanah mereka dan banyak orang Aborigin yang dibunuh. Para pemukim biasanya tidak dihukum walaupun melakukan kejahatan tersebut.

Beberapa orang Aborigin dan pemukim bangsa Eropa dapat hidup berdampingan dengan damai. Beberapa pemukim mempekerjakan orang-orang Aborigin di pertanian domba dan sapi. Gubernur Macquarie menawarkan pada orang-orang Aborigin tanah untuk diri mereka sendiri untuk pertanian dan mendirikan sekolah untuk anak-anak Aborigin. Namun, sangat sedikit orang Aborigin yang ingin hidup seperti para pendatang, karena mereka tidak ingin kehilangan tradisi budaya mereka.

Banyak orang Aborigin terbunuh dalam pertempuran di darat. Meski jumlah pastinya tidak diketahui, diperkirakan ratusan ribu orang Aborigin meninggal. Jumlah kematian yang jauh lebih besar menimpa suku Aborigin akibat berbagai penyakit yang dibawa oleh bangsa Eropa ke negeri ini. Nyawa yang direnggut maut dari rakyat Aborigin merupakan bencana besar.

Tonggak-tonggak sejarah

Penjelajahan di pedalaman

Di New South Wales, para pemukim awal mengalami penderitaan yang amat berat. Orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Tores telah belajar menangani dan hidup dalam lingkungan tersebut, meski mereka juga menderita di masa-masa paceklik.

Blue Mountains (sekitar 50 kilometer di sebelah barat Sydney) merupakan tantangan besar bagi penjelajah daratan awal Sydney. Pada tahun 1813, tiga pria, Gregory Blaxland, William Charles Wentworth dan William Lawson, akhirnya berhasil melintasi pegunungan ini. Hari ini, jalan besar dan rel kereta api di Blue Mountains masih mengikuti rute yang mereka jalani.

Di sebelah lain gunung-gunung tersebut, penjelajah menemukan tanah terbuka yang bagus untuk beternak domba dan sapi. Lebih dalam lagi masuk ke pedalaman, mereka menemui padang gurun yang kering.

Penjelajah Eropa mengalami kesulitan air dan kekuarangan bekal makanan untuk bertahan. Penjelajah kelahiran Jerman, Ludwig Leichhardt, hilang dalam usahanya melintas benua dari timur ke barat pada tahun 1848.

Pada tahun 1860, Robert O'Hara Burke dan William John Wills berangkat dari Melbourne untuk melintas Australia dari selatan ke utara. Mereka menuntun ekspedisi besar tetapi pelintasan mereka amat sulit. Burke dan Wills bukanlah orang-orang yang berpengalaman di daerah hutan (bush). Mereka menerima bantuan ahli orang Aborigin dari suku Yandruwandha namun kedua penjelajah meninggal dalam perjalanan pulang. Walaupun mereka gagal menyelesaikan ekspedisi mereka, kisah mereka dikenang dalam seni dan sastra. Hal ini merupakan contoh yang tragis dari tanah kami yang keras.



Para pemukim dan perintis

Biarpun para pemukim memiliki lahan yang subur, kehidupan masih amat keras. Setelah periode banjir atau kekeringan, pemukim dapat kehilangan mata pencaharian mereka dan petani sering harus memulai lagi. Walaupun demikian, orang-orang bangkit kembali dan perjuangan dimulai lagi. Istilah 'para pejuang Australia' mewakili semangat berjuang dan bertahan rakyat Australia. Para perintis diberi kehormatan atas keberanian mereka dalam masa-masa sulit ini. Para wanita seringkali mengurus bisnis atau peternakan ketika para pria tidak di rumah atau telah meninggal.

Dalam masa-masa sulit pada tahun-tahun awal tersebutlah semangat pertemanan (mateship) Australia mulai. Semangat ini kuat di antara pria yang melakukan perjalanan lewat tempat terpencil (outback), pencukuran domba dan penggiringan ternak. Para pemukim juga saling membantu selama masa-masa sulit. Tradisi ini masih merupakan bagian dari kehidupan Australia.

Perburuan emas

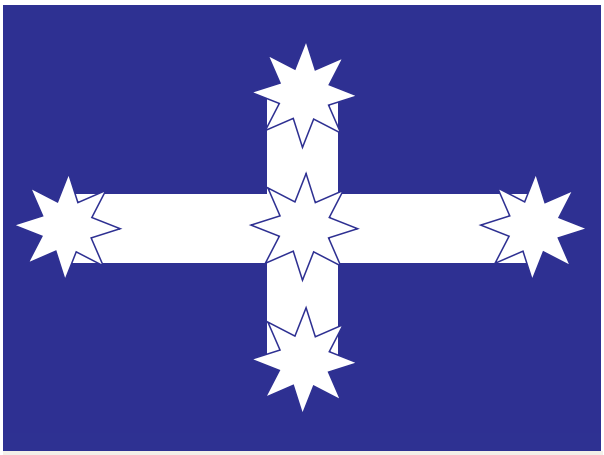
Penemuan emas di NSW pada awal tahun 1851 telah dilukiskan sebagai 'penemuan yang mengubah suatu bangsa'. Tak lama kemudian, emas juga ditemukan di koloni Victoria yang baru merdeka.

Sampai akhir tahun 1852, sekitar 90.000 orang telah melakukan perjalanan ke Victoria dari seluruh penjuru Australia dan seantero dunia untuk mencari emas.

Pemberontakan Eureka diperingati sebagai saat gerakan demokratis besar dalam sejarah Australia. Pasukan tentara Pemerintah berlaku keras terhadap para penggali emas ketika mereka memungut biaya lisensi untuk menggali emas. Pada 11 November 1854, sekitar 10.000 orang berkumpul di Bakery Hill, Ballarat, untuk menerapkan piagam hak-hak dasar demokrasi, termasuk penghapusan lisensi emas yang mahal, dan kemampuan untuk memberikan suara untuk perwakilan di Parlemen Victoria.

Setelah ini, ‘Benteng Eureka’ dibangun di penggalian Eureka. Di sinilah para penggali bersumpah dengan bendera pemberontak (mengusung gambar Salib Selatan) untuk saling mendukung dan berjuang untuk membela hak-hak dan kebebasan mereka. Pada pagi hari tanggal 3 Desember 1854, pejabat pemerintah mengirim tentara untuk menyerang benteng tersebut. Usai pertempuran singkat, para penggali emas dikalahkan dan sekitar 30 orang tewas.

Para pemimpin pemberontak diadili karena pengkhianatan tingkat tinggi, tetapi tidak ada juri yang akan menghukum mereka. Komisi Kerajaan (Royal Commission) menilai pemerintah telah bersalah dan banyak tuntutan para petambang kemudian terpenuhi, termasuk keinginan mereka untuk perwakilan politik. Dalam setahun, Peter Lalor, pimpinan pemberontak tersebut, menjadi anggota Parlemen Victoria.



Bendera Eureka

Setelah bertahun-tahun kemudian, pemberontakan Eureka menjadi lambang protes dan keyakinan kami akan ‘kesempatan yang adil’.

Perburuan emas dalam banyak hal telah mengubah Australia. Selama tahun-tahun perburuan emas, jumlah keseluruhan populasi nonpribumi Australia meningkat dari 430.000 pada tahun 1851 menjadi 1,7 juta pada tahun 1871. Rel kereta api dan telegraf dibangun pada tahun 1850- an untuk menghubungkan penduduk yang jumlahnya terus meningkat.

Deposit emas yang besar ditemukan di semua koloni kecuali South Australia. Ekonomi berkembang dan emas mengungguli wol sebagai komoditi ekspor kami yang paling berharga. Hingga sekitar tahun 1890, Australia memiliki standar hidup tertinggi di dunia.

‘Squatter’ dan petani

Dalam masa awal koloni, orang-orang yang dikenal sebagai ‘squatter’ (peternak domba dan sapi yang menduduki tanah tanpa izin) menduduki lahan yang sangat luas untuk usaha peternakan. Walaupun mereka tidak harus membayar untuk lahan tersebut, para squatter menganggap telah memilikinya. Setelah perburuan emas pertama telah usai, pemerintah bergumul untuk mengambil kembali lahan dari para squatter.

Dalam tahun 1860-an, Pemerintah menginginkan untuk menjual tanah-tanah yang diduduki para ‘squatter’ kepada para pekerja dan keluarga mereka untuk usaha pertanian. Tetapi, para squatter berusaha mempertahankan lahan seluas mungkin untuk mereka sendiri.

Sampai saat rel kereta api dibangun, pengusaha pertanian baru yang peternakannya jauh dari pasar menghadapi lingkungan yang sulit. Kesempatan untuk mendapatkan upah yang tinggi di kota membuat kehidupan di lahan dan bekerja dengan imbalan kecil tidaklah menarik.

Tradisi Australia menemukan mesin-mesin guna mempermudah usaha pertanian dimulai di South Australia. Misalnya, ‘Stump-jump plough’ (bajak lompat tonggak) tahun 1870-an, mempermudah menyiapkan lahan yang keras untuk penanaman bahan makanan.

Migrasi dalam tahun 1800-an

Dalam awal tahun 1800-an, kelompok-kelompok utama dalam koloni-koloni antara lain warisan Inggris, Skotlandia, Wales, dan Irlandia. Banyak pelengah waktu, kegiatan budaya dan praktek agama mencerminkan terhadap yang ada di Britania Raya. Ada juga kelompok-kelompok kecil pendatang dari Eropa dan Asia. Kedatangan orang Eropa dalam tahun 1800-an meliputi orang-orang Italia, Yunani, Polandia, Malta, dan Rusia serta pemukim Prancis yang bekerja di industri air anggur. Mereka kebanyakan pemuda yang mencari pekerjaan dan peruntungan, atau pelaut yang telah membelot dari kapal mereka.

Setelah tahun 1842, Pendatang Tiongkok mulai berdatangan ke Australia, dan jumlah mereka semakin bertambah setelah penemuan emas. Di ladang-ladang emas terjadi ketegangan rasial, yang terkadang membawa kericuhan melawan orang-orang Tiongkok, seperti yang terjadi di Bendigo pada tahun 1854. Ketegangan rasial mengakibatkan pembatasan imigrasi pertama di Victoria pada tahun 1855 dan New South Wales pada tahun 1861.

Setelah perburuan emas tahun 1850-an, banyak orang Tiongkok pulang ke negara mereka. Di antara mereka yang tinggal adalah pengusaha kebun pasar yang memasok buah-buahan dan sayur-mayur segar yang sangat dibutuhkan di daerah di mana airnya sulit didapatkan.

Dari tahun 1860-an, orang-orang dari Iran, Mesir, dan Turki datang untuk menjalankan kafilah unta melewati pedalaman (outback) Australia. Bersama dengan pengusaha unta India, mereka secara umum disebut orang 'Afghan' karena pakaian mereka mirip satu dengan yang lain dan kebanyakan berkepercayaan Islam. Para pengusaha unta ini dianggap 'perintis tanah pedalaman'.

Ada juga orang India dan Penduduk Pribumi Pulau Pasifik yang bekerja di bidang industri gula dan pisang di Queensland, seringkali demi upah yang amat rendah dan dalam kondisi yang buruk.

Sejak tahun 1880-an, para pekerja dari Lebanon berdatangan ke Australia. Banyak di antara orang Lebanon yang terlibat dalam industri kain dan pakaian, dan keluarga Lebanon lambat laun memiliki hampir semua bisnis bahan kain di daerah pedesaan Australia.



Pengusaha unta 'Afghan' di 'outback' Australia

Tanah suaka Aborigin

Setelah pertempuran masa lalu antara orang-orang Aborigin dan pemukim, rakyat Aborigin dijadikan hidup di pinggiran masyarakat. Ada juga yang bekerja di pusat peternakan dan sapi di pedalaman terpencil demi upah yang amat rendah, yang seringkali tidak pernah dibayar. Pemerintah koloni mendirikan tanah suaka tempat tinggal rakyat Aborigin, akan tetapi tempat tersebut tidak memperbolehkan orang Aborigin untuk mengikuti adat kehidupan mereka. Misalnya, mereka tidak dapat bebas berburu dan mengumpulkan bahan makanan seperti yang mereka inginkan.

Pada akhir tahun 1800-an, pemerintah kolonial mencabut hak-hak rakyat Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres. Mereka mengendalikan.dengan siapa rakyat Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres dapat hidup dan dengan siapa mereka dapat kawin. Mereka memisahkan banyak anak-anak Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres dari orang tua mereka, mengirimkannya ke keluarga 'kulit putih' atau rumah piatu pemerintah. Kebijakan tersebut bertahan hingga pertengahan abad ke-20. Masalah 'generasi yang dicuri' (stolen generations) ini tetap menyebabkan duka yang dalam untuk rakyat Aborigin dan penduduk Pribumi Selat Torres, dan orang Australia lainnya, dan menjadi subjek permintaan maaf nasional di Parlemen Australia pada tahun 2008.

Hak Pilih (Suffrage)

'Suffragette' adalah istilah yang digunakan di seluruh dunia untuk wanita yang berkampanye untuk hak memberikan suara dalam pemilihan. Pada tahun- tahun 1880-an dan 1890-an, setiap koloni memiliki minimal satu perhimpunan hak pilih. Para 'suffragette' mengumpulkan ribuan tanda tangan dalam petisi- petisi untuk diberikan pada parlemen koloni mereka.

Pada tahun 1895, para wanita di South Australia memenangkan hak memberikan suara dan mencalonkan diri untuk dipilih ke Parlemen. Pada tahun 1899, para wanita di Western Australia memenangkan hak memberikan suara.

Pada tahun 1902, Australia merupakan negara pertama yang memberi para wanita baik hak memberikan suara maupun hak untuk dipilih ke Parlemen. Orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres tidak diberikan hak untuk memberikan suara hingga tahun 1962.

Pada tahun 1923, Edith Cowan menjadi anggota parlemen wanita yang pertama ketika dia dipilih ke Parlemen Western Australian. Pada tahun 1943, Enid Lyons adalah wanita pertama yang dipilih ke Parlemen Australia.

Catherine Spence (1825–1910)

Catherine Spence seorang penulis, pengkotbah, pejuang hak-hak wanita (feminis) dan suffragette. Dia pindah ke Australia dari Skotlandia dan menulis buku sekolah dan novel-novel pemenang hadiah tentang kehidupan Australia.

Dia membantu mendirikan organisasi untuk menolong anak-anak tuna wisma, dan mendukung taman kanak-kanak baru serta sekolah menengah untuk gadis-gadis.

Dia wanita pertama yang mencalonkan diri untuk dipilih ke parlemen. Meskipun dia mendapatkan banyak suara, dia tidak memenangkan kursinya. Pada tahun 1891, dia menjadi Wakil Ketua Liga Wanita Suffrage di South Australia.

Catherine Spence adalah lambang apa yang dapat diraih oleh wanita, bahkan dalam saat-saat yang membatasi.



Federasi

Meskipun koloni-koloni telah berkembang secara terpisah, sampai akhir abad ke-19 rasa memiliki yang umum telah berkembang.

Menjelang akhir abad ke-19, dilakukan dua upaya untuk mempersatukan koloni-koloni. Pada tahun 1889, Sir Henry Parkes menuntut pembentukan bangsa baru yang kuat. Konperensi Federasi Australasia diadakan pada tahun 1890 guna mendiskusikan gagasan suatu federasi Australia.

Pada tahun 1893, gerakan ke arah federasi maju pesat setelah tersendat-sendat. Para pemilih memilih anggota konvensi konstitusional berikutnya. Para pemilih memberikan suara dalam dua putaran referendum untuk menerima Konstitusi Australia baru tersebut.

Pemerintah Inggris menyetujui Australia dapat memerintah diri sendiri. Pada 1 Januari 1901, Edmund Barton, yang telah memimpin gerakan untuk federasi di New South Wales, menjadi Perdana Menteri Australia pertama. Pemerintahannya disumpah di hadapan khalayak ramai di Taman Sydney's Centennial.

Australia kini satu bangsa di dalam Kerajaan Inggris Raya. Australia tidak mendapatkan kekuasaan penuh atas pertahanan dan urusan luar negeri sampai tahun 1931. Sampai Undang-undang Kewarganegaraan Australia tahun 1948, orang-orang Australia masih tetap subjek Inggris daripada warga Australia. Walaupun rasa nasionalisme telah tumbuh, perasaan sebagai bangsa Inggris masih tetap kuat.



Hari Federasi di Brisbane, 1901

Edith Cowan (1861–1932)

Edith Cowan adalah wanita pertama yang terpilih menjadi anggota Parlemen Australia dan ditampilkan dalam uang kertas pecahan lima puluh dolar Australia.

Edith menonjol dalam gerakan hak pilih wanita, dan merupakan pendukung terkemuka untuk pendidikan publik dan hak-hak anak. Edith diangkat menjadi hakim pada tahun 1915 dan keadilan perdamaian pada tahun 1920. Pada tahun 1921, Edith terpilih menjadi anggota Dewan Legislatif Australia Barat sebagai anggota Partai Nasionalis.



Lahirnya partai-partai politik

Sampai tahun 1880-an, para pekerja di Australia telah membangun serikat-serikat perdagangan yang kuat. Dalam masa-masa depresi ekonomi dan kekeringan, serikat-serikat tersebut mengadakan protes dan pemogokan untuk melindungi upah dan kondisi bekerja mereka.

Pada tahun 1891, para pekerja ini mendirikan partai politik, Partai Buruh. Fokus utamanya adalah untuk memperbaiki upah dan kondisi pekerja. Golongan kelas-menengah hidup lebih enak daripada para pekerja namun mereka mengerti situasi para pekerja. Badan-badan resmi diciptakan untuk menetapkan upah dan menghindari pemogokan. Dalam tahun 1907, Commonwealth Court of Conciliation and Arbitration (Pengadilan Persemakmuran Konsiliasi dan Arbitrasi) menentukan upah minimal pada tingkat yang memungkinkan seorang pekerja, isterinya, dengan tiga anak mereka hidup dalam kondisi sederhana yang nyaman.

Pada tahun 1910, versi pertama dari Partai Liberal dibentuk. Partai ini memiliki banyak nama setelah bertahun-tahun, termasuk Partai nasionalis dan Partai Serikat Australia (United Australia Party). Pada tahun 1944, Partai Liberal yang kita kenal sekarang didirikan oleh Robert Menzies, yang bertahan menjadi Perdana Menteri dengan pengabdian terpanjang.

Setelah Perang Dunia I, Partai Pedesaan (Country Party) dibentuk memajukan kepentingan para pengusaha pertanian. Sekarang dikenal sebagai Partai Nasional dan biasanya bertindak dalam koalisi dengan Partai Liberal.

Immigration Restrictions Act 1901

Kebijakan 'Australia Putih' menjadi undang-undang ketika Immigration Restrictions Act dikeluarkan dalam bulan Desember 1901. Undang-undang ini membatasi pendatang baru bekerja di Australia dan membatasi migrasi orang-orang 'non-kulit putih'.

Orang-orang dengan latar belakang non-Bangsa Eropa diharuskan mengikuti tes dikte 50 kata dalam suatu bahasa Eropa. Anggota-anggota Kamar Dagang Tiongkok, pengacara (barrister) William Ah Ket dan para tokoh pengusaha Tiongkok mengadakan protes-protes umum, namun usaha tersebut tidak berhasil mengubah undang-undang tersebut.

Pendatang dari Eropa menonjol dalam negeri Australia yang baru. Namun, kontribusi kebudayaan Tiongkok, India, Penduduk Kepulauan Pasifik dan orang dari Timur Tengah sudah menjadi bagian dari identitas sosial Australia.

Dorothea Mackellar (1885–1968)

Dorothea Mackellar adalah seorang penyair yang terkenal dengan puisinya *My Country*, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1908, yang mengabadikan kalimat 'I love a sunburnt country'. Puisinya dianggap sebagai puisi garang klasik, yang terinspirasi oleh pengalamannya di pertanian saudara lelakinya di dekat Gunnedah, North-West New South Wales.

Pada tahun 1968, Dorothea diangkat sebagai Officer of the Order Britania Raya atas kontribusinya pada sastra Australia.68'de Dorothea, Avustralya edebiyatına yaptığı katkılardan dolayı Britanya İmparatorluğunun Officer of the Order unvanına layık görüldü.



Perang Dunia I (1914–18)

Selain dari pertempuran kecil-kecilan antara pemukim dan rakyat Aborigin, Australia merupakan negeri yang sungguh damai. Tidak pernah terjadi perang saudara atau revolusi.

Pemukim pertama amat setia pada Inggris Raya.

Selaku Bangsa Eropa yang berada di daerah dekat dengan Asia, Australia menurut sejarah merasa mudah diserang, terutama setelah Jepang menjadi sangat kuat. Australia mengandalkan Britania Raya dan kekuatan angkatan lautnya untuk mempertahankan Australia. Australia berperang dalam kedua Perang Dunia untuk menjaga agar Britania Raya tetap kuat dan untuk melindungi Australia.

Serdadu Australia masuk ke dalam Perang Dunia I pada tahun 1915 dengan menyerang Turki, sekutu Jerman. Orang-orang Australia dan Selandia Baru diberi tugas menyerang Semenanjung Gallipoli di bagian mereka sendiri.

Mereka didaratkan di bagian pantai yang salah dan harus mendaki jurang yang curam sementara ditembaki oleh pasukan Turki. Mereka berhasil mencapai puncak jurang dan berlindung di galian parit, walaupun banyak kaum muda tersebut yang gugur. Waktu itu, warga Australia yang tinggal di Australia amat membanggakan semangat prajurit- prajurit Anzac tersebut.

Setelah Gallipoli, angkatan pertahanan Australia bertempur di Garis Depan Bagian Barat di Prancis. Di situlah mereka mendapat julukan 'diggers' (penggali) karena mereka membuang banyak waktu untuk menggali dan memperbaiki parit mereka. Di bawah pimpinan komandan mereka, Jenderal John Monash (General John Monash), 'diggers' Australia mendapat banyak kemenangan dalam pertempuran terakhir melawan Jerman dan mendapatkan rasa terima kasih abadi dari Prancis, yang mereka bantu.

Pria dan wanita yang menjadi anggota angkatan bersenjata Australia juga bertugas di Timur Tengah, berpartisipasi dalam pertahanan Terusan Suez serta kemenangan Sekutu atas Semenanjung Sinai.

Simpson dan keledainya—John Simpson Kirkpatrick (1892–1915)

Prajurit John Simpson, ikut dalam pertempuran di Gallipoli dalam korps medis ambulans sebagai pengangkut tandu. Sungguh sulit untuk mengangkut tandu melewati bukit-bukit dan jurang. Melawan perintah angkatan darat, dia menggunakan keledainya, yang bernama Duffy, untuk membantu mengangkut serdadu yang terluka kembali ke tempat yang aman.

Siang malam, berjam-jam, Simpson dan keledainya menempuh risiko melakukan perjalanan antara pertempuran dan markas di pantai.

Prajurit John Simpson tiba di Gallipoli pada tanggal 25 April 1915. Dia terbunuh hanya empat minggu kemudian karena ditembak senjata musuh. Para serdadu di markas tepi pantai tersebut diam-diam dengan penuh kesedihan menyaksikan Duffy, yang masih membawa seorang serdadu yang terluka, berlari kecil ke arah pantai tanpa tuan mudanya di sampingnya. John Simpson Kirkpatrick adalah legenda Australia.





Legenda Anzac

Tradisi Anzac dikukuhkan di Semenanjung Gallipoli di Turki.

Pendaratan di Gallipoli pada 25 April 1915 menandai mulainya kampanye yang berlangsung selama delapan bulan dan mengakibatkan lebih dari 26.000 warga Australia menjadi korban, termasuk 8000 yang terbunuh atau mati karena penyakit. Keberanian dan semangat mereka yang bertempur di Semenanjung Gallipoli membentuk suatu legenda, dan istilah 'Anzac' menjadi bagian bahasa bagi bangsa Australia dan Selandia Baru.

Pada 25 April 1916, Australia, Selandia Baru, Inggris, dan pasukan-pasukan di Mesir memperingati pertama kali pendaratan tersebut. Sejak saat itu dan seterusnya, 25 April dikenal sebagai Anzac Day.

Sampai pada tahun 1920-an, upacara Anzac Day dilaksanakan di seluruh Australia dan negara-negara bagian menetapkan Anzac Day sebagai hari libur umum. Tanda peringatan perang yang besar didirikan di ibu-ibu kota di seluruh Australia, dan monumen-monumen di kota-kota besar maupun kecil mengenang para pria dan wanita muda yang gugur dalam konflik pada waktu itu dan kemudian.

Anzac Day merupakan hari untuk memberikan penghormatan kepada mereka yang telah berjuang dalam peperangan, konflik, dan operasi perdamaian, dan semangat pertemanan mereka, serta daya tahan mereka dalam menghadapi kesengsaraan dan pengorbanan yang dilakukan untuk masa depan kami. Hari itu juga merupakan hari untuk merenungkan berbagai makna perang.

Kini, Anzac Day diperingati di Australia dan seluruh dunia. Anggota angkatan Australia pria dan wanita, penjaga perdamaian dan veteran dari negara-negara lainnya, semua berbaris dengan bangga di parade Anzac Day.

Depresi Besar (1929–1932)

Depresi Besar adalah masa penderitaan yang berat bagi bangsa Australia. Masa tersebut mulai bersamaan dengan runtuhnya Pasar Saham New York pada Oktober 1929. Faktor lain yang berkontribusi pada Depresi di Australia meliputi jatuhnya harga dari komoditas Australia dan kerusuhan industri karena pemberi kerja memotong pekerjaan dan upah. Sampai tahun 1932, hampir 32 persen warga Australia tidak dapat bekerja.

Dampak Depresi pada masyarakat Australia sungguh meluluhkan. Tanpa pekerjaan dan pemasukan yang tetap, banyak yang kehilangan rumah mereka. Mereka terpaksa tinggal di naungan sementara tanpa pemanas atau sanitasi. Banyak bapak yang menelantarkan keluarga mereka atau mulai minum minuman keras. Banyak anak-anak dari kelas pekerja mulai meninggalkan sekolah pada usia 13 atau 14 tahun. Banyak wanita beroleh pekerjaan kasar dan juga merawat anak-anak dan rumah sendiri.

Pada masa menjelang masa Depresi tersebut, pemerintah tidak memiliki program pusat pengurangan pengangguran. Selain dari beberapa organisasi amal dan swasta, kaum miskin harus menyandarkan diri pada proyek pekerjaan umum dan proyek pekerjaan. Ekonomi mulai membaik pada tahun 1932 namun, dalam banyak hal, kerusakan pada keluarga tidak dapat diperbaiki.

Selama masa Depresi Besar, ditekankan peranan vital amal dan para sukarelawan Australia.



Dapur sup selama masa Depresi Besar

Sir Charles Kingsford Smith (1897–1935)

Sir Charles Kingsford Smith adalah aviator awal Australia. Dalam Perang Dunia I, Dirinya berjuang di Gallipoli dan terbang pada Korps Penerbangan Kerajaan Inggris Raya (Britain's Royal Flying Corps).

Keberhasilan terbesarnya ialah penyeberangan pertama Samudera Pasifik dari California ke Queensland pada tahun 1928. Pesawatnya, Southern Cross, akhirnya mendarat di Australia, 25.000 pemujanya menanti untuk mengelu-elukan pahlawan mereka yang dipanggil 'Smithy'. Pada tahun 1932, dia diberi gelar kebangsaan (knighted) untuk pengabdiannya pada aviasi.

Pada 1935, dia secara tragis jatuh bersama pesawatnya dalam penerbangannya dari Inggris ke Australia dan tidak pernah ditemukan.

Sir Charles Kingsford Smith telah disebut sebagai Aviator termasyhur di dunia dan dikenang akan pemberiannya pada rakyat, di tengah masa Depresi, seorang pahlawan Australia sejati yang pantas dikagumi.



Perang Dunia II, (1939–45)

Dalam Perang Dunia II, warga Australia berjuang dengan sekutu melawan Jerman di Eropa, Mediterania, dan Afrika Utara. Mereka juga berjuang melawan Jepang di Asia Tenggara dan Pasifik.

Di gurun Afrika Utara, pasukan Australia bertahan dalam pengepungan Jerman dan Italia yang berlarut-larut di kota kecil Tobruk, pertahanan terakhir melawan pasukan Jerman di Mesir. Selama delapan bulan, pasukan ini (sebagian besar warga Australia) bertahan dari serangan yang ganas dan kondisi yang keras, tinggal di gua dan ceruk. Tekad, keberanian, dan rasa sukacita mereka, digabungkan dengan taktik agresif dari komandan mereka, menjadi sumber ilham selama beberapa hari tergelap peperangan. Dengan melakukannya, mereka mencapai ketenaran abadi sebagai 'Rats of Tobruk'.

Pada tahun 1941, Jepang memulai serangan perangnya di Pasifik. Pria dan wanita yang menjadi anggota angkatan bersenjata Australia berangkat untuk mempertahankan Papua Nugini. Tugas ini diserahkan pada serdadu-serdadu biasa dan serdadu-serdadu muda wajib militer yang kurang sekali mendapat pelatihan. Mereka memerangi musuh di rimba belantara, di sepanjang jalan setapak yang curam dan berlumpur, yang dikenal sebagai Jejak Kokoda (Kokoda Track). Pasukan Australia menghentikan ekspansi Jepang. Seperti Semenanjung Gallipoli Anzac, Kokoda Track telah menjadi tempat ziarah bagi banyak warga Australia.



Serdadu yang terluka di Kokoda Track yang dibantu oleh pengangkut Papua

Pada tahun 1942, Jepang menduduki markas Inggris di Singapura. Sekitar 15.000 pasukan Australia ditawan dan diangkut untuk bekerja di Rel Kereta Api Thai-Burma (Thai-Burma Railway). Dalam masa konstruksi, banyak pasukan Australia mendapat perlakuan kejam oleh tentara Jepang. Walaupun tawanan perang Australia berusaha sekuat tenaga mereka untuk saling menjaga, lebih dari 2700 tawanan perang Australia gugur.

Sir Edward 'Weary' Dunlop (1907–93)

Sir Edward 'Weary' Dunlop seorang dokter bedah yang berani dan peduli serta seorang pahlawan Australia. Dalam masa Perang Dunia II dia ditawan oleh tentara Jepang dan dibawa ke Burma untuk bekerja di Rel Kereta Api Thai-Burma (Thai-Burma Railway). Ini pekerjaan yang amat keras.

Sebagai komando, Weary berbicara atas nama teman-temannya dan sebagai dokter bedah mereka, dia menggunakan waktu yang panjang untuk menyembuhkan mereka. Dia disiksa dalam kamp tawanan tetapi bertekad untuk terus berjuang.

Pada tahun 1969, dia diberi gelar kebangsaan (knighted) untuk kontribusinya pada dunia pengobatan. Ketika dia meninggal dunia, 10.000 orang berderet di jalan-jalan di Melbourne untuk pemakaman negara pahlawan yang mereka juluki 'Dokter Bedah Rel Kereta Api' (The Surgeon of the Railway).



Konflik lainnya

Segera setelah Perang Dunia II sejak 1950 hingga 1953, angkatan bersenjata Australia dikirimkan sebagai bagian dari angkatan multinasional Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mempertahankan Korea Selatan dari pasukan komunis utara.

Tidak lama setelahnya, Australia bergabung dengan Amerika Serikat dalam mendukung pemerintahan Vietnam Selatan melawan Vietnam pasukan komunis yang berupaya untuk menyatukan kembali negara. Perang Vietnam tetap menjadi komitmen terbesar angkatan bersenjata Australia sejak Perang Dunia II. Berlangsung sejak 1962 hingga 1973, perang tersebut juga, pada saat itu, merupakan perang terlama di mana Australia ikut berperang. Perang tersebut merupakan keterlibatan yang kontroversial, dengan banyaknya warga Australia yang turun ke jalan guna mendemonstrasikan penentangan mereka terhadap perjuangan dan, khususnya, wajib militer pria Australia muda ke dalam peperangan.

Angkatan Pertahanan Australia juga telah terlibat dalam konflik-konflik di Timor Leste, Irak, Sudan and Afghanistan serta ikut serta dalam operasi penjagaan perdamaian Perserikatan Bangsa-bangsa di banyak bagian dunia, meliputi Afrika, Timur Tengah dan wilayah Asia-Pasifik.

Hari Pahlawan (Remembrance Day)

Selain Anzac Day, warga Australia mengenang mereka yang telah berjuang dan gugur dalam peperangan pada Hari Pahlawan (Remembrance Day). Pada jam 11 pagi tanggal 11 November (bulan kesebelas) setiap tahun, bangsa Australia berhenti sejenak untuk mengenang pengorbanan pria dan wanita yang telah gugur atau menderita dalam perang dan konflik, serta juga semua yang telah mengabdi. Kami menyematkan bunga madat (poppy) merah pada hari ini.

Migrasi pada awal tahun 1900-an

Dalam masa antara Perang Dunia I dan II, kondisi pembatasan untuk masuk ke Australia tetap ada. Namun, masih juga jumlah orang yang bermigrasi tumbuh, terutama orang laki-laki dari Eropa selatan. Mereka membawa berbagai keterampilan, pendidikan dan nilai-nilai budaya mereka sendiri. Mereka membantu mengembangkan industri pedesaan Australia, dan membangun jalan-jalan dan rel kereta-api. Tukang- tukang batu Italia yang terampil telah memberikan kontribusi yang signifikan pada bangunan umum dan tempat hunian.



Migran Eropa tiba di Australia

Pada akhir tahun 1930-an, pengungsi Yahudi mulai berdatangan dari Eropa. Mereka melarikan diri dari ancaman Nazi Jerman. Mereka datang dari Jerman, Austria, Cekoslovakia, Hungaria, and Polandia. Banyak pengungsi yang berpendidikan tinggi yang memberi kontribusi penting pada ekonomi dan kehidupan budaya Australia.

Sekitar 18.000 serdadu Italia yang tertangkap dalam Perang Dunia Kedua ditawan sebagai tawanan perang di kamp-kamp tawanan perang di Australia. Mereka tidak lama tinggal di kamp-kamp tersebut tapi mereka diperlakukan dengan baik dan banyak belajar sesuatu tentang tanah dan bangsa. Setelah perang banyak yang kembali ke Australia sebagai imigran.

Pengungsi Pasca-Perang

Setelah perang, Australia mendorong migran dari negara-negara Eropa untuk membangun populasinya. Berjuta-juta orang telah melarikan diri dari Nazi Jerman atau tidak dapat kembali ke tanah air mereka yang kini diduduki oleh Soviet Rusia. Sekitar 170.000 orang yang terpisah ini diterima di Australia untuk mulai kehidupan baru.

Australia juga sangat kekurangan tenaga kerja. Pemerintah pada masa itu yakin pertumbuhan populasi penting untuk masa depan negeri. Para migran dewasa yang sehat yang berusia di bawah 45 tahun dapat berlayar ke Australia dengan biaya £10 dan anak-anak mereka dapat ikut serta tanpa biaya. Namun, para migran masih tetap terbatas hanya pada orang dari kebangsaan Inggris atau Eropa.



The Snowy Mountains Hydro-Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (Snowy Mountains Hydro-Electric Scheme)

Pada tahun 1949, pemerintah mulai mengembangkan rencana yang hebat pada tahun 1949 yaitu menadah air dari sungai Snowy River sebelum mengalir ke laut di Victoria timur. Aliran air ini kemudian dialihkan ke pedalaman untuk irigasi serta digunakan untuk menghasilkan tenaga listrik. Proyek raksasa tersebut memakan waktu 25 tahun untuk penyelesaiannya.

Ini merupakan proyek keahlian teknik terbesar di Australia. Selain itu, proyek tersebut juga salah satu dari pembangkit listrik tenaga air terbesar di dunia dan diakui sebagai salah satu keajaiban teknik sipil modern di dunia.

Proyek Snowy Mountains terletak di taman lindung Kosciusko National Park, New South Wales. Proyek tersebut terdiri dari 16 bendungan besar, tujuh pembangkit tenaga listrik, satu pusat pompa dan 225 kilometer terowongan, pipa dan saluran air. Sebagian besar dari proyek tersebut berada di bawah tanah.

Proyek ini memasok air yang vital bagi pertanian di pedalaman New South Wales dan Victoria. Pembangkit tenaga listrik ini juga menghasilkan sampai 10 persen dari seluruh tenaga listrik New South Wales.

Pekerjaan pada proyek tersebut dimulai pada tahun 1949 dan selesai pada tahun 1974. Lebih dari 100.000 tenaga manusia dari lebih dari 30 negara bekerja di proyek tersebut. Tujuh puluh persen pekerja tersebut adalah orang migran. Setelah proyek selesai, hampir semua pekerja dari Eropa menetap di Australia, dan terus memberikan kontribusi yang berharga pada masyarakat multikultural Australia.

Proyek Snowy Mountains merupakan lambang penting bagi identitas Australia sebagai negara yang merdeka, multikultural dan memiliki banyak akal.

Perlakuan terhadap orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres

Pada tahun 1940-an dan 1950-an, kebijakan pemerintah terhadap orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres menjadi salah satu kebijakan asimilasi. Hal ini berarti bahwa orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres diperintahkan untuk hidup dengan cara yang sama seperti penduduk nonpribumi. Ini tidak berhasil karena mereka tidak ingin kehilangan budaya adat mereka.

Dalam tahun 1960-an, kebijakan ini berubah menjadi kebijakan integrasi. Kebanyakan pria di Australia memperoleh hak memberikan suara dalam tahun 1850-an, namun hak-hak memberikan suara di Commonwealth tidak disampaikan kepada semua orang-orang Aborigin sampai tahun 1962. Sebagai bagian dari kebijakan integrasi, rakyat Aborigin diberi kebebasan warga negara tapi mereka masih diharapkan untuk menyesuaikan pada kebudayaan non-Pribumi Australia.

Pada tahun 1967, lebih dari 90 persen warga Australia memberikan suara 'Ya' dalam suatu referendum bersejarah yang memperbolehkan rakyat Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres untuk terhitung dalam Sensus Penduduk dan Perumahan lima tahunan Australia. Ini menunjukkan bahwa, pada saat itu, sebagian besar warga Australia berpikir bahwa orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres harus diberikan hak yang sama dengan orang lain.

Pelebaran nilai-nilai masyarakat dan protes Aborigin yang kuat ini menyebabkan pengenalan penentuan nasib sendiri sebagai prinsip panduan utama untuk pembuatan kebijakan dalam kaitannya dengan orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Kepulauan Selat Torres. Pemerintah mengakui pentingnya orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres memiliki suara dalam perkembangan politik, ekonomi, sosial dan budaya mereka sendiri.

Protes atas hak-hak tanah telah mendapatkan perhatian umum pada tahun 1960-an dengan Pemogokan Gurindji (Gurindji Strike) di pusat peternakan Wave Hill di Northern Territory. Pekerja peternakan (stockman) Aborigin, dipimpin oleh Vincent Lingiari, meninggalkan pekerjaan mereka di pusat peternakan tersebut guna memprotes kondisi pembayaran dan pekerjaan mereka. Aksi mereka menunjukkan jalan bagi Eddie Mabo dan orang- orang lain untuk memperjuangkan hak-hak tanah.

Di bawah Aboriginal Land Rights (Northern Territory) Act 1976 rakyat Aborigin mendapat izin atas daerah-daerah di 'outback' Australia. Pada awal tahun 1990-an, keputusan Mabo di Pengadilan Tinggi dan *Native Title Act 1993* mengakui bahwa orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Tores memiliki hak mengklaim atas tanah berdasarkan hukum dan kebiasaan adat mereka sendiri.

Proporsi Australia yang terus meningkat dilindungi dengan keputusan native title. Dalam area ini, aspek masyarakat tradisional terus berlanjut.

Dalam bulan Mei 1997, laporan 'Membawa mereka pulang' (Bringing them home) dipresentasikan dalam Parlemen Australia. Laporan tersebut hasil penyelidikan pada pemisahan sejumlah besar anak-anak Aborigin dan penduduk pribumi Selat Torres dari keluarga mereka. Anak-anak ini kemudian dikenal sebagai 'Generasi yang Dicuri' (Stolen Generations). Sebagai hasil laporan tersebut, ribuan warga Australia memperlihatkan dukungan mereka pada teman Pribumi Australia mereka dengan berbaris bersama pada 'Hari Penyesalan' (Sorry Day) nasional pertama pada tahun 1998.

Permintaan Maaf Nasional pada Stolen Generations (2008)

Pada tanggal 13 Februari 2008, Perdana Menteri Australia menyatakan permintaan maaf nasional kepada Stolen Generations di Parlemen Australia, berbicara atas nama seluruh warga Australia. Perdana Menteri memohon maaf atas cara perlakuan orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres di masa lampau, dan khususnya untuk anak-anak Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres yang telah dipisahkan dari orang tuanya.

Pidatonya disiarkan di televisi dan di radio. Beribu- ribu warga Australia berkumpul bersama di tempat- tempat umum dan di tempat kerja mereka untuk mendengarkan pidato 'Maaf' tersebut. Pidato tersebut secara resmi mendaftar dan memohon maaf atas ketidakadilan di masa lampau. Ini merupakan langkah penting ke arah penyembuhan orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres dan untuk memastikan bahwa ketidakadilan ini tidak akan pernah terjadi lagi. Pidato 'Maaf' merupakan langkah penting bagi semua warga Australia.Kini, kontribusi yang tak ternilai oleh orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres pada identitas Australia diakui dan dirayakan secara luas. Banyak orang-orang Aborigin dan penduduk Pribumi Selat Torres memegang jabatan penting di seluruh jajaran masyarakat Australia, meliputi sistem peradilan, politik, kesenian dan olah raga.



Skywriter (penulis langit) menuliskan kata 'Sorry' di atas kota Sydney

Albert Namatjira (1902–59)

Albert Namatjira adalah salah satu seniman besar Australia yang merintis cara baru melukis pemandangan Australia. Sebagai seorang pemuda Arrernte, Albert memperlihatkan bakat alami untuk melukis. Dia hanya mendapat pendidikan formal yang amat terbatas tapi lukisan cat airnya tentang pedesaan Australia amat populer dan cepat terjual.

Dia dan istrinya adalah orang Aborigin pertama di Australia yang diizinkan menjadi warga negara. Hal ini berarti mereka dapat memberikan suara, masuk ke hotel dan membangun rumah di mana saja mereka suka. Kewarganegaraan Australia Albert menggarisbawahi fakta bahwa Pribumi Australia lainnya tidak memiliki hak-hak tersebut.

Hidupnya memperlihatkan pada non-bangsa Pribumi Australia akan ketidakadilan undang-undang rasial dan berkontribusi pada perubahan untuk orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Tores.



Eddie Mabo (1936–92)

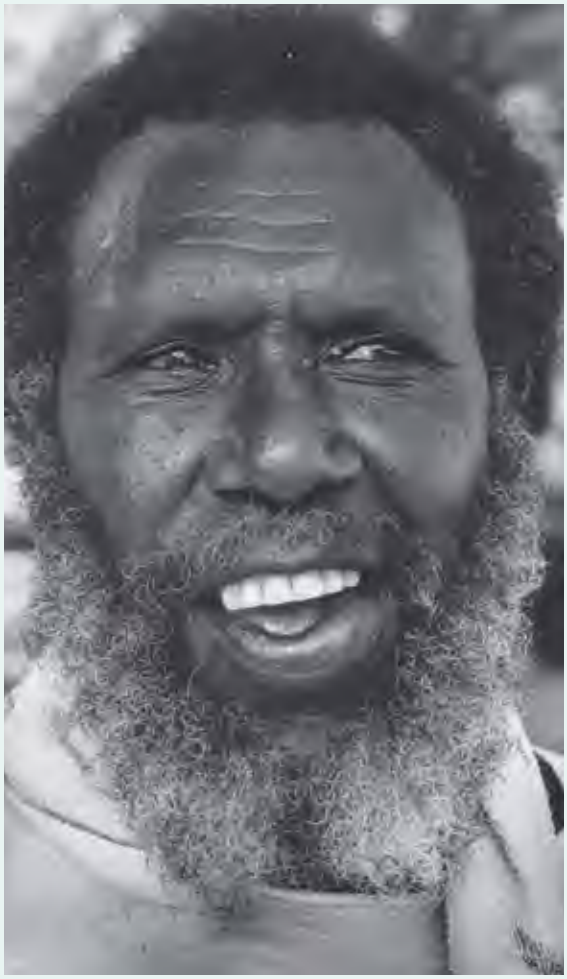
Eddie Koiki Mabo adalah seorang aktivis dan juru bicara mengenai hak-hak tanah kaum Pribumi. Dia dilahirkan di Pulau Murray (Murray Island), di tanah adat orang-orang Meriam Selat Torres.

Sejak kecil, dia diajari dengan tepat pohon-pohon dan batu-batu mana yang menandai batas-batas tanah keluarganya.

Baru bertahun-tahun kemudian Eddie tahu bahwa tanah asalnya dianggap tanah Kerajaan menurut undang-undang Australia dan bukan milik keluarganya. Dia mengubah kemarahannya menjadi tindakan dan membawa kasusnya ke pengadilan atas nama penduduk Pulau Murray (Murray Island).

Pada tahun 1992, setelah bertahun-tahun, kasus Eddie menang di Pengadilan Tinggi. Keputusan Mabo ialah jika kaum Aborigin dapat membuktikan bahwa mereka memiliki koneksi adat pada lahan sejak dulu dan yang berlanjut sampai kini, mereka dapat mengklaim kepemilikan terhadap lahan tersebut asal lahan tersebut belum diklaim. Keputusan tersebut telah mengakibatkan pengembalian daerah-daerah tanah yang luas kepada pemilik asalnya.

Eddie Mabo diingat akan keberaniannya dan atas keberhasilan mendapatkan hak-hak tanah bagi orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres.



Migrasi multikultural

Dalam tahun 1950-an dan 1960-an, gerakan berkembang meliputi bayak kelompok Asia, gereja, dan kelompok-kelompok lainnya, berusaha untuk mengakhiri kebijakan 'Australia Putih' (White Australia).

Pada tahun 1958, pemerintah menghapus tes dikte dan pada tahun 1966 Australia memulai migrasi orang non-Eropa tertentu dan migrasi orang Asia yang memiliki keterampilan. Lambat laun warga Australia di mana-mana mengakui nilai mengikutsertakan semua bangsa dalam program migrasi Australia.

Pada tahun 1973, kebijakan 'Australia Putih' berakhir, dan Australia menuju ke arah multikulturalisme. Sejak saat ini, pemerintah menghapus semua kriteria rasial untuk imigrasi. Pada tahun 1975, setelah perang Vietnam, Australia menerima jumlah para pengungsi dan migran Asia yang memecahkan rekor, sebagian besar dari Vietnam, Tiongkok, dan India.

Sejak tahun 1945, berjuta-juta orang telah datang untuk tinggal di Australia, termasuk banyak pengungsi dari banyak negara yang terpecah karena perang. Kini migran Australia datang dari segala penjuru dunia.

Australia memiliki kebijakan pengikutsertaan yang aktif, di mana setiap orang dari setiap ras, etnisitas, atau budaya dapat merasa sebagai bagian dari masyarakat kami. Kebijakan ini berlaku dalam semua aspek masyarakat Australia, termasuk kebijakan pemerintah. Kebijakan ini tercermin dalam kurikulum pendidikan sejak masa kecil sampai universitas, dan dipraktikkan di setiap tempat kerja.

Hak setiap individu untuk diperlakukan setara dan tanpa diskriminasi dipertahankan oleh Australian Human Rights Commission (Komisi Hak Azasi Manusia Australia) dan di instansi anti-diskriminasi pemerintah di setiap negara bagian dan teritori. Diskriminasi sosial dikutuk oleh umum dan merupakan tindak kejahatan di bawah undang-undang.

Australia menjadi masyarakat multikultural yang memeluk nilai-nilai perdamaian dan penerimaan. Australia merupakan negara di mana para pendatang, Pribumi Australia dan orang-orang lain yang lahir di Australia dapat merasa bebas untuk meraih tujuan mereka dalam kedamaian.

Dr Victor Chang (1936–91)

Dr Victor Chang adalah salah satu dokter bedah jantung Australia terbaik. Victor Peter Chang Yam Him dilahirkan di Tiongkok pada tahun 1936 dan datang ke Australia ketika ia berusia 15 tahun.

Dia bekerja di St. Vincent's Hospital di Sydney dan pada tahun 1984 dia mendirikan pusat spesialisasi transplantasi jantung pertama di Australia. Pada tahun 1986, Victor diangkat menjadi Companion of the Order of Australia.

Victor mengkhawatirkan kekurangan donor jadi dia mulai mendesain jantung buatan, yang hampir selesai ketika dia secara tragis dibunuh pada tahun 1991.

Pusat penelitian baru didirikan untuk mengingatnya. Dia dikenang untuk keahliannya, optimisme dan inovasinya.



Kesimpulan

Halaman-halaman ini telah memberi Anda sekilas cerita Australia kami. Kami menyambut Anda menjadi warganegara Australia dan mengundang partisipasi penuh Anda dalam negeri demokratis yang damai.

Sebagai warga negara, Anda akan berbagi semua tanggung jawab dan hak-hak istimewa yang sama dengan warga negara Australia lainnya, dan menerima posisi Anda sebagai anggota penuh dari komunitas Australia. Anda akan berbagi tanggung jawab untuk membantu membentuk masa depan Australia dan kami berharap atas partisipasi aktif Anda dalam proyek nasional tersebut.

Daftar istilah seksi yang tak dapat diteskan

duta
seorang yang mewakili atau mempromosikan suatu negara atau suatu aktivitas

badan
sekelompok orang yang dipilih untuk membuat keputusan, misalnya tentang bagaimana suatu perusahaan harus dikelola

asrama sekolah
sekolah di mana siswanya tinggal di sekolah dan tidak pulang selama satu semester penuh

daerah hutan (bush)
daerah pedalaman Australia yang masih alami

setasiun peternakan sapi
peternakan besar di mana hewan ternak dibesarkan

piagam
pernyataan resmi tertulis tentang hak-hak dan tanggung jawab

kepentingan bersama
area kepentingan bersama

serdadu wajib militer
serdadu yang tidak memilih untuk ikut angkatan pertahanan tapi diharuskan ikut saat perang

Tanah kerajaan
tanah milik pemerintah

kurikulum
subjek dan topik dalam program studi

melarat
tidak memiliki uang atau cara mencari uang

didgeridoo
alat musik tiup Aborigin Australia yang terbuat dari dahan panjang yang tengahnya berlubang

sportif (fair play)
mematuhi aturan dan tidak melakukan keuntungan tidak adil; perlakuan adil dan jujur seseorang

pria dan wanita angkatan Australia yang gugur
pria dan wanita angkatan yang terbunuh dalam perang atau pertempuran

menempa
membangun atau menciptakan

Produk Domestik Bruto
nilai semua barang dan layanan yang dihasilkan oleh negara dalam satu tahun

gelombang panas
cuaca yang amat panas yang berlanjut selama dua hari atau lebih berturut-turut

pengkhianatan serius
tindak pidana serius yang melibatkan upaya penggulingan pemerintahan

ikon
citra yang terkenal dan representatif

lukisan Pribumi ikonik
seni yang unik dan mewakili orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres

Pribumi
Orang-orang Aborigin dan/atau penduduk pribumi Selat Torres Australia

daratan luas
lahan yang luas

tonggak sejarah
peristiwa penting dalam sejarah

hak milik
hak-hak menurut adat yang dimiliki oleh orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres atas lahan dan air, yang diputuskan dalam sistem hukum Australia

sejarah lisan
ingatan lisan tentang apa yang terjadi di masa lampau

perintis
salah satu pemukim awal, seorang yang meraih prestasi dalam masa awal hunian kolonial

perwakilan politik
diwakili oleh seorang politisi di parlemen

hukuman
hukuman yang diputuskan oleh hakim, seperti masa tahanan di penjara, untuk seseorang yang terbukti bersalah atas tindak kejahatan

menetapkan upah
menetapkan berapa yang harus dibayarkan pada karyawaan untuk pekerjaan mereka

reformasi sosial
meningkatkan masyarakat secara bertahap, daripada dengan revolusi

pemakaman negara
pemakaman yang dibayar olah pemerintah untuk memberikan penghormatan seorang warganegara yang telah memberikan kontribusi penting bagi bangsa

barikade
tempat pertahanan terbuat dari tonggak dan pancang kayu

pekerja peternakan
orang-orang bayaran untuk memelihara ternak

mogok
saat pekerja berhenti bekerja, misalnya untuk memprotes kondisi pembayaran atau pekerjaan mereka

hak pilih (suffrage)
hak untuk memberikan suara dalam pemilihan pemerintah

disumpah
diterima di kantor pemerintah dalam suatu upacara resmi

lapisan masyarakat
kelas sosial atau latar belakang, pekerjaan, jabatan

Untuk informasi lebih lanjut

Kewarganegaraan Australia

Untuk informasi tentang bagaimana menjadi warga negara Australia, kunjungilah situs webwww.citizenship.gov.au.

Australia

Anda dapat mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Australia di perpustakaan setempat. Situs web berikut ini mungkin juga memiliki informasi yang bermanfaat:

- Tentang Australia www.australia.gov.au
- Portal Kebudayaan dan Rekreasi www.cultureandrecreation.gov.au

Program Layanan Pemerintah Australia

Untuk informasi lebih lanjut tentang program dan layanan Pemerintah Australia, kunjungi www.australia.gov.au

Federal MP atau Senator

Federal MP atau Senator setempat untuk negara bagian atau teritori Anda memiliki berbagai informasi tentang program dan layanan Pemerintah Australia.

Daftar MP dan senator berada di www.aph.gov.au.

Organisasi Pemerintah Australia

Untuk lebih banyak informasi tentang organisasi Pemerintah Australia yang dirujuk dalam buku nara sumber kunjungi situs web berikut ini:

- Angkatan Pertahanan Australia (Australian Defence Force) www.defence.gov.au
- Komisi Pemilihan Australia (Australian Electoral Commission) www.aec.gov.au
- Kepolisian Federal Australia (Australian Federal Police) www.afp.gov.au
- Komisi Hak Asasi Manusia Australia (Australian Human Rights Commission) www.humanrights.gov.au
- Komisi Olah Raga Australia (Australian Sports Commission) www.ausport.gov.au
- Kantor Perpajakan Australia (Australian Taxation Office) www.ato.gov.au
- Peringatan Perang Australia (Australian War Memorial) www.awm.gov.au
- Bank Cadangan Australia (Reserve Bank of Australia) www.rba.gov.au

Lembaga Swadaya Masyarakat (Non-government organizations)

Untuk informasi lebih lanjut tentang lembaga swadaya masyarakat yang dirujuk dalam buku nara sumber kunjungi situs web berikut ini:

- Yayasan Bradman Australia (Bradman Foundation Australia) www.bradman.com.au
- Hamlin Fistula www.fistulatrust.org
- Royal Flying Doctor Service of Australia www.flyingdoctor.org.au
- Sekolah lewat Udara (School of the Air) www.schoolair-p.schools.nsw.edu.au
- Otoritas Pembangkit Tenaga Listrik Snowy (Snowy Mountains Hydro-Electric Authority) www.snowyhydro.com.au Mountains
- Yayasan Fred Hollows (The Fred Hollows Foundation) www.hollows.org.au
- Pusat Warisan Budaya UNESCO (UNESCO World Heritage Centre) whc.unesco.org
- Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations) www.un.org
- Institut Penelitian Jantung Victor Chang (Victor Chang Cardiac Research Institute) www.victorchang.edu.au
- Bekerja sebagai Relawan Australia (Volunteering Australia) www.volunteeringaustralia.org

Lainnya

Carilah di situs web berikut ini untuk informasi lebih lanjut tentang topik berikut ini:

- Konstitusi Australia (Australian Constitution) www.aph.gov.au/
- Australian of the Year Awards www.australianoftheyear.org.au
- Laporan 'Membawa mereka pulang' www.humanrights.gov.au
- Taman dan suaka Persemakmuran www.environment.gov.au
- Keselamatan online www.esafety.gov.au
- Bantuan untuk kekerasan dalam rumah tangga dan keluarga www.respect.gov.au, www.1800respect.org.au, www.dss.gov.au/women/help-is-here-campaign
- Warga Australia yang terkenal: Kamus Biografi Warga Australia adb.anu.edu.au
- Daftar Rancangan Undang-Undang yang ada www.aph.gov.au saat ini di Parlemen (List of Bills currently before Parliament)
- Parlemen Australia (Parliament of Australia) www.aph.gov.au
- Kantor Pendidikan Parlemen (Parliamentary education services) www.peo.gov.au
- Hari Besar Umum (Public Holidays) www.australia.gov.au/
- Rasisme humanrights.gov.au
- Permintaan maaf kepada orang-orang Aborigin dan Penduduk Pribumi Selat Torres Australia www.australia.gov.au

Penghargaan dan terima kasih

Gambar berikut disediakan oleh Departemen Pertanian, Perairan dan Lingkungan:

Hlm50 Hutan Belantara Tasmania

Gambar-gambar berikut ini disediakan atas izin Departemen Dalam Negeri:

Hlm5 Upacara Kewarganegaraan di Albert Hall, Canberra

Hlm5 Sertifikat Kewarganegaraan Australia

Hlm11 Upacara Merokok, Canberra

Hlm34 Keluarga di suatu Upacara Kewarganegaraan Australia, Canberra

Gambar-gambar berikut ini disediakan atas izin Arsip Nasional Australia (National Archives of Australia):

Hlm51 Anak-anak di atas kandang domba NSW – School of the Air, foto tahun 1962 (ref: A1200:L42511)

Hlm60 Dick Smith, Chairman Aviation Authority (Ketua Otoritas Penerbangan Sipil), 1991 (ref: A6135:K23/5/91/1)

Hlm65 Peta New Holland oleh Ab el Tasman pada tahun 1644 (ref: A1200:L13381)

Hlm68 Foto-foto bersejarah perburuan emas di Australia tahun 1851 (ref: A1200:L84868)

Hlm70 'Pengusaha unta Afghan' di outback Australia (ref: A6180:25/5/78/62)

Hlm77 Sir Edward 'Weary' Dunlop di kantornya, 1986 (ref: A6180:1/9/86/12)

Hlm78 Kedatangan Kaum Migran Eropa di Australia - Penebang pohon tebu Italia naik kapal Flaminia di Cairns, 1955 (ref: A12111:1/1955/4/97)

Gambar-gambar berikut ini disediakan atas izin Perpustakaan Nasional Australia:

Hlm53 Potret Judith Wright, diterbitkan tahun 1940-an (ref: nla.pic-an29529596)

Hlm65 Armada Pertama di Sydney Cove, 27 Januari 1788, ciptaan John Allcot 1888 – 1973 (ref: nla.pic-an7891482)

Hlm66 Potret Caroline Chisholm, diterbitkan oleh Thomas Fairland 1804 – 1852 (ref: nla.pic-an9193363)

Hlm71 Potret Catherine Helen Spence, diterbitkan pada tahun 1890-an (ref: nla.pic-an14617296)

Hlm74 John Simpson Kirkpatrick dan keledainya, Gallipoli, 1915 (ref: nla.pic-an24601465)

Hlm76 Potret Sir Charles Edward Kingsford Smith, diterbitkan antara tahun 1919 dan 1927 (ref: nla.pic-vn3302805)

Hlm81 Potret Albert Namatjira di Misi Hermannsburg, Northern Territory, diterbitkan 1946 atau 1947 oleh Arthur Groom (ref: nla.pic-an23165034)

Gambar-gambar berikut ini disediakan atas izin iStock:

Sampul bunga musim semi Mimosa, ©iStockphoto.com/ST-art (ref: 1135566007)

Hlm6 Induk kanguru dan joey diLucky Bay, Western Australia, ©iStockphoto.com/NeoPhoto (ref: 1142608453)

Hlm9 Danau Hume, Victoria, ©iStockphoto.com/tsvibrav (ref: 675826394)

Hlm15 Opal hitam Australia, ©iStockphoto.com/Alicat (ref: 173691056)

Hlm17 Bendera Australia, ©iStockphoto.com/davidf (ref: 471630390)

Hlm19 Kelompok multietnis gadis sekolah dasar, ©iStockphoto.com/FatCamera (ref: 877714382)

Hlm23 Gedung Parlemen Australia, Canberra, ©iStockphoto.com/felixR (ref: 157193181)

Hlm33 Sekelompok Orang, ©iStockphoto.com/davidf (ref: 913541808)

Hlm36 Palu dan Timbangan Keadilan, ©iStockphoto.com/studiocasper (ref: 1004781908)

Hlm37 Kelompok yang Beragam, ©iStockphoto.com/SolStock (ref: 1203934273)

Hlm39 Green Wattle Creek fire NSW, Australia, Desember 2019, © iStockphoto.com PetarBelobrajdic (ref: 1198579743)

Hlm47 Lukisan tangan didgeridoos, ©iStockphoto.com/lore (ref: 185011099)

Hlm48 Pantai Bondi, Sydney, ©iStockphoto.com/Edd Westmacott (ref: 91095176)

Hlm49 Sydney Opera House, New South Wales, ©iStockphoto.com/slowstep (ref: 607986870)

Hlm50 Taman Nasional Uluru-Kata Tjuta, Northern Territory, ©iStockphoto.com/bennymarty (ref: 1184425004)

Hlm63 Uluru, Northern Territory, ©iStockphoto.com/simonbradfield (ref: :539027478)

Hlm64 Seni di atas batu Aborigin – ikan Saratoga, ©iStockphoto.com/Alpen Gluehen (ref: 2761924)

Hlm75 Tembok Peringatan Perang Australia (Walls of Australian War Memorial), Canberra, ©iStockphoto.com/ Matt Palmer (ref: 1125736631)

Gambar-gambar berikut ini disediakan atas izin Shutterstock:

Hlm7 Penari pribumi di festival Homeground, Sydney ©shutterstock.com/PomInOz (ref: 345113882)

Hlm21 Pemberi suara, ©shutterstock.com/Nils Versemann (ref: 446229916)

Hlm31 Pengadilan Tinggi Australia (High Court of Australia), ©shutterstock.com/Greg Brave (ref: 1051621895)

Semua gambar lain disediakan atas izin organisasi/orang-orang sebagai berikut:

Hlm24 Undang-Undang Konstitusi Persemakmuran Australia tahun 1900: Salinan Asli Rekor Umum, izin gambar Gifts Collection, Parliament House Art Collection (Koleksi Lukisan Gedung Parlemen), Department of Parliamentary Services (Departemen Layanan Jasa Parlemen), Canberra ACT

Hlm40 Pulau Big Ben Heard, izin gambar Australian Antarctic Division © Commonwealth of Australia, Foto oleh L. E. Large (ref:1892A2)

Hlm52 Sir Donald Bradman, izin gambar Bradman Museum of Cricket. Sir Donald Bradman mengenakan topi Australian test-nya dan diambil dalam musim Australia 1931-32

Hlm54 Dr. Fiona Wood AM gambar milik Dewan National Australia Day

Hlm55 Professor Fred Hollows, izin gambar Yayasan Fred Hollows, foto oleh Frank Violi

Hlm56 Dr. James Muecke AM gambar milik Australian of the Year Awards

Hlm56 Profesor Michelle Simmons gambar milik Dewan National Australia Day

Hlm61 Dr Catherine Hamlin AC, izin gambar Hamlin Fistula Relief and Aid Fund

Hlm71 Lord Lamington berpidato di depan khalayak ramai pada Hari Federal, Brisbane, 1901, izin gambar Perpustakaan Negara Bagian Queensland, foto oleh H.W. Mobsby (ref: 47417)

Hlm72 Edith Cowan gambar milik National Museum of Australia

Hlm73 Dorothea Mackellar gambar milik Perpustakaan Negara Bagian NSW

Hlm76 Dapur sup, izin gambar Perpustakaan Negara Bagian New South Wales (Mitchell Library). Anak-anak sekolah antre untuk pembagian sup dan sepotong roti, Belmore North Public School, NSW, 2 Agustus 1934, foto oleh Sam Hood (ref: H&A 4368)

Hlm77 Serdadu yang terluka di Kokoda Track izin gambar Australian War Memorial (ref: 014028)

Hlm81 Eddie Mabo gambar direproduksi dengan izin dari Bernita dan Gail Mabo

Hlm82 Dr Victor Chang, izin gambar Victor Chang Cardiac Research Institute

Catatan

